



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8 | TELP: +62 813-6001- 3838
JAKARTA 10110

WEBSITE : djka.kemenhub.go.id
EMAIL : ditjenka@kemenhub.go.id

NOTA DINAS

Nomor 0030 / K4 / 11 / 2025

Yth. : Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian
Dari : Direktur Sarana Perkeretaapian
Hal : Penyampaian Laporan Tahunan Direktorat Sarana Perkeretaapian
Tahun 2024
Tanggal : 10 Februari 2025

Merujuk Nota Dinas Plh. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor 0119/K1/II/2025 Tanggal 05 Februari 2025 Hal Permohonan Data Dukung Laporan Tahunan Kementerian Perhubungan dan Sekretariat Jenderal Tahun 2024 di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, bersama ini disampaikan Laporan Tahunan Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2024.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Bambang Siswoyo, S.T., M.T.
NIP 197108091997031002

Tembusan :
Kepala Bagian Perencanaan,
Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian.



LAPORAN TAHUNAN

DIREKTORAT SARANA
PERKERETAAPIAN



20
24

KATA PENGANTAR

Dalam penyelenggaraan pemerintahan selalu diperlukan adanya upaya berkelanjutan yang setiap tahapannya dapat memberikan adanya perubahan atau perbaikan dengan tujuan terciptanya pemerintahan yang bersih (*good governance*). Setiap instansi pemerintah perlu ditumbuhkembangkan untuk lebih meningkatkan pelayanan publik, efisiensi, efektifitas dan kinerja dalam rangka membangun kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya. Selanjutnya, hal ini dimaksudkan untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi, tujuan, sasaran, dan kebijakan yang telah ditetapkan dari suatu unit kerja.

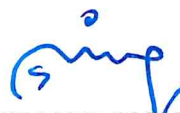
Direktorat Sarana Perkeretaapian merupakan unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, selama tahun 2024 telah menyusun dan melaksanakan program-program yang mencakup bidang pengembangan dan pengawasan sarana, pengelolaan sarana milik negara, kelaikan sarana sesuai visi, misi, dan tujuan yang hendak dicapai.

Selanjutnya dengan berpedoman pada program kerja tersebut dan hasil capaian selama tahun 2024 maka disusun laporan pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dalam bentuk Laporan Tahunan Direktorat Sarana Perkeretaapian, Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dengan tersusunnya Laporan Tahunan ini diharapkan dapat memberikan gambaran, evaluasi dan motivasi dalam upaya meningkatkan pencapaian kinerja organisasi. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian pembuatan laporan tahunan ini, kami menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penyempurnaan laporan ini.

Jakarta, Februari 2025

DIREKTUR SARANA PERKERETAAPIAN



BAMBANG SISWOYO, S.T., M.T.

NIP 197108091997031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Ruang Lingkup.....	2
BAB II ORGANISASI DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN.....	4
2.1 Kedudukan, Tugas dan Fungsi Direktorat Sarana Perkeretaapian.....	4
2.2 Struktur Organisasi Direktorat Sarana Perkeretaapian	5
2.3 Sumber Daya Manusia	9
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2024	11
3.1 Kegiatan Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana.....	11
3.2 Kegiatan Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara	22
3.3 Kegiatan Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I.....	37
3.4 Kegiatan Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II.....	63
3.5 Kegiatan Ketatausahaan	86
3.6 Kegiatan Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian (PPSP)	94
3.7 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian...	98
3.8 Pengelolaan Keuangan	99
3.9 Capaian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian	105
3.10 <i>Focus Group Discussion</i> di Bidang Sarana Perkeretaapian	106
BAB IV PENUTUP	110
4.1 Kesimpulan	110
4.2 Saran.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Direktorat Sarana Perkeretaapian	9
Gambar 2. Sumber Daya Manusia (SDM) Direktorat Sarana Perkeretaapian Berdasarkan Penempatan	9
Gambar 3. Sumber Daya Manusia (SDM) Direktorat Sarana Perkeretaapian Berdasarkan Tingkat Pendidikan	10
Gambar 4. Monitoring Pelaksanaan Peraturan Menteri Terhadap Spesifikasi Teknis dan Pengawasan Sarana Perkeretaapian	12
Gambar 5. Pembahasan dan Evaluasi Spesifikasi Teknis	12
Gambar 6. Monitoring Terhadap Uji Rancang Bangun Sarana Perkeretaapian	12
Gambar 7. Pembahasan Pemetaan Kebutuhan Sarana Kereta Api untuk Mendukung Layanan Kereta Api Perkotaan dan Kereta Api Periintis Tahun 2025-2029	13
Gambar 8. Rampcheck Sarana Perkeretaapian	15
Gambar 9. Pemeriksaan Fisik Dalam Rangka Penerbitan Identitas Sarana	18
Gambar 10. Pembahasan Dokumen Sispro Pemeriksaan dan Perawatan	20
Gambar 11. Bimbingan Teknis Tentang “Pemeriksaan dan Perawatan Level 1 dan Level 2 Sarana Kereta Api Kecepatan Tinggi (EMU) milik PT KCIC” ..	21
Gambar 12. Kegiatan Pemeriksaan Bersama Railways Crane di Depo Lokomotif Solo Balapan Setelah Penggunaan Evakuasi Kecelakaan Kereta Api	26
Gambar 13. Kegiatan Pengoperasian Kereta Inspeksi SI 3 16 01-02 di Lintas Cipinang – St. Bandung – St. Garut (PP)	26
Gambar 14. Kegiatan Pengoperasian Kereta Inspeksi SI 3 15 01-02 di Lintas Ngrombo – Solo Balapan – Tugu (PP)	26
Gambar 15. Kegiatan Monitoring Track Motor Car di Depo KRL Depok, Jawa Barat	26
Gambar 16. Kegiatan Pemeriksaan Bersama Railways Crane Milik Negara SC 3 05 01 di Depo Lokomotif Solo Balapan	27
Gambar 17. Kegiatan Pemeriksaan Bersama Kereta Ukur Galunggung SU 3 16 01 di Depo Kereta Cipinang, Jakarta	27
Gambar 18. Kegiatan Investigasi Alat Ukur Pada Kereta Ukur SU 3 17 02 di Stasiun Rantau Prapat Baru, Sumatera Utara	27
Gambar 19. Kegiatan Pemeriksaan Bersama Peralatan Uji Fudika SU 0 18 01 di Workshop Balai Perawatan Perkeretaapian	27
Gambar 20. Kegiatan Monitoring Lori Inspeksi SK 3 21 02 di Padang, Sumatera Barat	28
Gambar 21. Kegiatan Monitoring Railways Crane Milik Negara SC 3 05 03 di Depo Lokomotif Bandung	28
Gambar 22. Kegiatan Pengoperasian Kereta Ukur SU 3 17 02 di Lintas St. Rantau Prapat Baru – Depo Pulu Brayan	28
Gambar 23. Kegiatan <i>Factory Acceptance Test</i> (FAT) 1 (Satu) Unit Railways Crane Untuk Wilayah Sumatera Selatan (MYC 2022 – 2024) di Pabrik Techne Rail & Mill GmbH Leipzig, Germany	29

Gambar 24.	Kegiatan Monitoring Modifikasi 1 Unit Gerbong Datar Untuk Mendukung Railways Crane Sumatera Selatan di Gudang Payakabung, Sumatera Selatan	29
Gambar 25.	Dokumentasi Kegiatan Studi	30
Gambar 26.	Bimbingan Teknis "Pengoperasian dan Analisa Hasil Pengukuran Kereta Ukur Milik Negara"	31
Gambar 27.	Foto Sarana Perkeretaapian Milik Negara	33
Gambar 28.	Wilayah Persebaran Sarana Milik Negara.....	36
Gambar 29.	Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Depo Gedebage	40
Gambar 30.	Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Cirebon, Jawa Barat	41
Gambar 31.	Supervisi Kelaikan Sarana Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) ...	42
Gambar 32.	Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Balai Yasa Tegal	43
Gambar 33.	Supervisi Uji Berkala Lokomotif dan KRD Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	44
Gambar 34.	Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Depo Kereta Yogyakarta	44
Gambar 35.	Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Depo Gerbong Maos Cilacap, Jawa Tengah.....	45
Gambar 36.	Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Depo Kereta Pasar Turi, Depo Kereta Sidotopo, dan Depo Gerbong Sidotopo, Surabaya.....	46
Gambar 37.	Supervisi Kelaikan Sarana KRL Jogja-Solo	47
Gambar 38.	Supervisi Kelaikan Sarana di Depo Kereta Semarang	48
Gambar 39.	Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Depo Kereta Malang, Jawa Timur	49
Gambar 40.	Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Depo Lokomotif Sidotopo Surabaya.....	50
Gambar 41.	Supervisi Pengajuan Pertama Sarana Perkeretaapian Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	51
Gambar 42.	Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Daop 1 Jabodetabek ...	51
Gambar 43.	Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Depo Lokomotif Daop 6 Yogyakarta	52
Gambar 44.	Kegiatan Supervisi Pengujian Pertama Statis Dan Dinamis LRT Jabodebek	53
Gambar 45.	FGD Kajian Teknis Penilaian Kelaikan Operasi Peralatan Khusus yang Beroperasi di Indonesia.....	55
Gambar 46.	Sosialisasi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 49 Tahun 2023	58
Gambar 47.	Bimbingan Teknis Inspeksi Sarana Perkeretaapian Jenis Gerbong	59
Gambar 48.	Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana di Wilayah I – Semester I...	60
Gambar 49.	Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana di Wilayah I - Semester II ..	61
Gambar 50.	Supervisi dan Koordinasi Tanjung Karang, Tarahan, dan Rejosari	68
Gambar 51.	Supervisi Kelaikan dan Sertifikasi Depo Gerbong Simpang, Stasiun Simpang, dan Depo Lokomotif Kertapati.....	69
Gambar 52.	Supervisi Kelaikan dan Sertifikasi Stasiun Padang, Balai Yasa Padang, Depo Kereta dan Lokomotif Divre II Sumatera Barat.....	69

Gambar 53.	Supervisi Kelaikan dan Sertifikasi Depo Gerbong Muara Gula, Stasiun LRT Palembang dan Balai Yasa Lahat.....	70
Gambar 54.	Supervisi Kelaikan dan Sertifikasi Balai Yasa Pulubrayan, Stasiun Medan, dan Depo Lokomotif Medan	71
Gambar 55.	Supervisi Kelaikan dan Sertifikasi Depo Kereta Bungkaih	71
Gambar 56.	Supervisi Divre II Sumatera Barat	72
Gambar 57.	Supervisi Divre IV Lampung	72
Gambar 58.	Supervisi Divre IV Tanjung Karang, Lampung.....	73
Gambar 59.	Supervisi Pengujian Divre IV Tanjung Karang, Lampung.....	74
Gambar 60.	Supervisi Pengujian dan Kelaikan Sarana Divre I Sumatera Utara	75
Gambar 61.	Supervisi Pengujian Pertama Divre III Palembang	75
Gambar 62.	Supervisi Kelaikan dan Sertifikasi Divre II Sumatera Barat	76
Gambar 63.	Supervisi Sertifikasi dan Kelaikan di Divre III Sumatera Selatan	76
Gambar 64.	Supervisi Kelaikan dan Sertifikasi Divre IV Tanjungkarang.....	77
Gambar 65.	Supervisi Sertifikasi dan Kelaikan Divre III Sumatera Selatan.....	78
Gambar 66.	Supervisi Pengujian Pertama PT. INKA (Persero), Madiun.....	78
Gambar 67.	Kegiatan Penerapan ISO 9001 2015 Kelaikan Sarana Perkeretaapian	79
Gambar 68.	Penyusunan Rancangan Peraturan Menteri Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian.....	81
Gambar 69.	Penyusunan Standar Operasional Prosedur di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian.....	82
Gambar 70.	Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian	83
Gambar 71.	Bimbingan Teknis Kelaikan Sarana Perkeretaapian	84
Gambar 72.	<i>Technical Assistant</i> Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian	85
Gambar 73.	Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Arsip dan Inaktif	88
Gambar 74.	Hasil Penilaian Pengawasan Kearsipan Direktorat Sarana Perkeretaapian.....	89
Gambar 75.	Hasil Evaluasi dan Implementasi SAKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2024	91
Gambar 76.	<i>Banner</i> UKI Pencegahan dan Pemberantasan Gratifikasi dan KKN ...	92
Gambar 77.	Tindak Lanjut Pelaporan Gratifikasi.....	94
Gambar 78.	Kegiatan Penyusunan dan Rekonsiliasi Laporan Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN) Semester I Tahun Anggaran 2024 dengan UAPPA/B E1 Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tanggal 9 s.d. 12 Juli 2024	95
Gambar 79.	Kegiatan Penyusunan dan Rekonsiliasi atas Laporan Keuangan (SAK SABMN) Triwulan III TA. 2024 DJKA Tanggal 15 s.d 18 Oktober 2024	96
Gambar 80.	Kegiatan Melakukan Pendampingan Uji Berkala Sarana Milik Negara pada tanggal 25 s.d. 29 November 2024 di Solo	97
Gambar 81.	Kegiatan Melakukan monitoring Perawatan 1 Unit Lori Inspeksi Milik Negara pada tanggal 18 s.d. 20 Desember 2024 di Depo Maros, Makassar	98
Gambar 82.	Piagam Penghargaan Peringkat II Unit Kerja Dengan Capaian Kinerja Terbaik Triwulan I Tahun 2024.....	106

Gambar 83. Piagam Penghargaan Peringkat III Unit Kerja Dengan Capaian Kinerja Terbaik Triwulan III Tahun 2024.....	106
Gambar 84. <i>Focus Group Discussion</i> di Bidang Sarana Perkeretaapian	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data Hasil Pelaksanaan Kegiatan Rampcheck Sarana Perkeretaapian Tahun 2024.....	13
Tabel 2.	Data dan jumlah identitas sarana perkeretaapian yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian Selama Tahun 2024.....	15
Tabel 3.	Dokumen Spesifikasi Teknis Sarana yang Telah Diberikan Pengesahan Oleh Direktur Sarana Perkeretaapian	18
Tabel 4.	Dokumen Sistem dan Prosedur Pemeriksaan dan Perawatan Sarana Perkeretaapian yang telah mendapat persetujuan.....	20
Tabel 5.	Rincian Perolehan PNPB Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana	22
Tabel 6.	Kegiatan Penunjang Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana	22
Tabel 7.	Aset Sarana Milik Negara (29 Unit), Direktorat Sarana Perkeretaapian.	33
Tabel 8.	Aset Sarana Milik Negara (135 Unit), Balai Perawatan Perkeretaapian	34
Tabel 9.	Aset Sarana Milik Negara (2 Unit), Balai Pengujian Perkeretaapian	34
Tabel 10.	Aset Sarana Milik Negara (8 Unit), Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.....	34
Tabel 11.	Aset Sarana Milik Negara (2 Unit), BTP Kelas I Semarang	35
Tabel 12.	Aset Sarana Milik Negara (2 Unit), BTP Kelas I Bandung	35
Tabel 13.	Aset Sarana Milik Negara (2 Unit), BTP Kelas I Medan.....	35
Tabel 14.	Capaian Jumlah Sertifikasi Kelaikan Sarana Wilayah I Per Operator ...	38
Tabel 15.	Capaian Jumlah Sertifikasi Kelaikan Sarana Wilayah I Per Bulan	38
Tabel 16.	Perolehan PNPB Sertifikasi Wilayah I	62
Tabel 17.	Rekapitulasi Sertifikasi Sarana Wilayah II	66
Tabel 18.	Capaian PNPB Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II	86
Tabel 19.	Pelaporan Gratifikasi	93
Tabel 20.	Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	98
Tabel 21.	Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2024.....	99
Tabel 22.	Pengelolaan Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun Anggaran 2024	99
Tabel 23.	Data Realisasi Anggaran Tahun 2024.....	99
Tabel 24.	Data Pekerjaan Kontraktual Tahun Anggaran 2024.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu urat nadi dalam mendorong terciptanya dan meningkatnya kegiatan perekonomian, dalam perkembangannya infrastruktur yang tersedia tidak sebanding dengan pertumbuhan volume transportasi (kendaraan) dan dalam menyikapi permasalahan dibidang transportasi ini pemerintah memilih suatu solusi yang dinilai tepat agar dapat memberikan pelayanan dan kenyamanan bagi pengguna jasa dengan membangun sarana dan prasarana transportasi perkeretaapian.

Perkeretaapian merupakan salah satu moda transportasi yang memiliki karakteristik dan keunggulan khusus terutama dalam kemampuannya untuk mengangkut penumpang maupun barang secara masal, hemat energi, hemat dalam penggunaan ruang, mempunyai faktor keamanan yang tinggi, tingkat pencemaran yang rendah serta lebih efisien dibanding dengan moda transportasi lainnya. Keunggulan dan karakteristik perkeretaapian tersebut perlu dimanfaatkan dalam upaya pengembangan sistem transportasi terpadu, maka penyelenggaraannya mulai dari perencanaan dan pembangunan, pengusahaan, perawatan, pengawasan, pemeriksaan, dan pengujian, serta pengoperasiannya perlu diatur sebaik-baiknya, sehingga terdapat keterpaduan dan keserasian serta keseimbangan beban antar moda transportasi yang pada akhirnya mampu meningkatkan penyediaan jasa angkutan bagi mobilitas orang serta barang secara aman, nyaman, cepat, tepat, teratur dengan biaya yang terjangkau oleh daya beli masyarakat.

Direktorat Sarana Perkeretaapian adalah Unit Kerja Eselon II di lingkungan Kementerian Perhubungan yang keberadaannya mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, yang memiliki tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang sarana perkeretaapian.

Dari aspek regulator, terwujudnya kelaikan operasional sarana merupakan hal yang pokok, sehingga pemerintah menetapkan standar, pedoman dan ketentuan yang dituangkan dalam peraturan dan perundang-undangan yang wajib dipatuhi dan harus dilaksanakan oleh operator (penyelenggara sarana perkeretaapian). Pemerintah mempunyai kewajiban untuk melakukan pembinaan, pengawasan, kelaikan terhadap sarana perkeretaapian yang akan dioperasikan.

Direktorat Sarana Perkeretaapian selaku pihak regulator mempunyai kewajiban untuk melakukan pembinaan kepada operator dalam bentuk kegiatan pengawasan dan pengendalian sesuai tugas pokok dan fungsinya yang dijabarkan dalam program-program kegiatan. Selanjutnya dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan program-program kegiatan yang telah dilaksanakan dalam tahun 2024, Direktorat Sarana Perkeretaapian menyusun laporan kegiatan dalam bentuk Laporan Tahunan Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun Anggaran 2024.

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud disusunnya Laporan Tahunan ini adalah untuk memberikan data, informasi dan hasil evaluasi program/kegiatan secara rinci yang mencerminkan pelaksanaan kegiatan dibidang pemerintahan dan pembangunan bidang sarana perkeretaapian dari unit kerja Direktorat Sarana Perkeretaapian, Direktorat Jenderal Perkeretaapian, selama periode 1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024.

Tujuan disusunnya Laporan Tahunan ini adalah sebagai acuan untuk mempersiapkan program kegiatan sebagai langkah tindak lanjut Direktorat Sarana Perkeretaapian dalam mengantisipasi semakin meningkatnya tuntutan terhadap pelayanan dan kelaikan sarana perkeretaapian sesuai lingkup tugas pokok dan fungsi Direktorat Sarana Perkeretaapian, sehingga terdapat sinkronisasi langkah dan tindak lanjut dalam penanganan bidang tugas masing-masing menuju sasaran yang hendak dicapai, yaitu mewujudkan penyelenggaraan transportasi kereta api yang aman, lancar, tertib serta terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam laporan tahunan ini adalah :

- a. Memaparkan kegiatan-kegiatan non fisik yang bersifat rutin seperti pengembangan dan pengawasan sarana, pengelolaan sarana milik negara, kelaikan sarana, serta ketatausahaan;
- b. Memaparkan kegiatan fisik pembangunan sarana perkeretaapian milik negara yang dibiayai melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2024; dan
- c. Terwujudnya *Good Governance dan Clean Government* di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian.

BAB II

ORGANISASI DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN

2.1 Kedudukan, Tugas dan Fungsi Direktorat Sarana Perkeretaapian

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Kabinet Kerja dan untuk lebih meningkatkan koordinasi serta kelancaran penyelenggaraan pemerintahan negara yang berdaya guna dan berhasil guna, maka dikeluarkan Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara.

Selanjutnya disusun Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2015 tentang Kementerian Perhubungan, dinyatakan bahwa Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis di bidang perkeretaapian.

Seiring dinamika perubahan struktur organisasi, maka Kementerian Perhubungan mengeluarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Direktorat Sarana Perkeretaapian adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian yang dipimpin oleh Direktur Sarana Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 Tahun 2022, Direktorat Sarana Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang sarana perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Direktorat Sarana Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pemeriksaan dan pengawasan perawatan sarana perkeretaapian;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi

sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pemeriksaan dan pengawasan perawatan sarana perkeretaapian;

- c. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pemeriksaan dan pengawasan perawatan sarana perkeretaapian;
- d. Penyiapan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan, dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pemeriksaan dan pengawasan perawatan sarana perkeretaapian;
- e. Penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pemeriksaan dan pengawasan perawatan sarana perkeretaapian, dan
- f. Penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, sumber daya manusia, pengelolaan data dan teknologi informasi, dan rumah tangga Direktorat.

2.2 Struktur Organisasi Direktorat Sarana Perkeretaapian

Struktur organisasi Direktorat Sarana Perkeretaapian terdiri dari:

- a. Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana;
- b. Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara;
- c. Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I;
- d. Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II; dan
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

2.2.1 Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana

Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan dan pengawasan sarana perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang persyaratan spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa sarana perkeretaapian serta pengawasan sarana perkeretaapian;
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang persyaratan spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa sarana perkeretaapian serta pengawasan sarana perkeretaapian;
- c. Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang persyaratan spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa sarana perkeretaapian serta pengawasan sarana perkeretaapian;
- d. Penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang persyaratan spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa sarana perkeretaapian serta pengawasan sarana perkeretaapian; dan
- e. Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang persyaratan spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa sarana perkeretaapian serta pengawasan sarana perkeretaapian.

Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional.

2.2.2 Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara

Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan dibidang pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara;
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan dibidang pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara;
- c. Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriiteria dibidang pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara;

- d. Penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi dibidang pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara; dan
- e. Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan dibidang pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara.

Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional.

2.2.3 Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I

Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang kelaikan dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua;
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang kelaikan dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua;
- c. Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang kelaikan dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua;
- d. Penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kelaikan dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua; dan
- e. Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua.

Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional.

2.2.4 Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II

Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar,

prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah II.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang kelaikan dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah II yang meliputi Pulau Sumatera dan Kalimantan;
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang kelaikan dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah II yang meliputi Pulau Sumatera dan Kalimantan;
- c. Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang kelaikan dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah II yang meliputi Pulau Sumatera dan Kalimantan;
- d. Penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kelaikan dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah II yang meliputi Pulau Sumatera dan Kalimantan; dan
- e. Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah II yang meliputi Pulau Sumatera dan Kalimantan.

Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional.

2.2.5 Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, dan rumah tangga Direktorat.

STRUKTUR ORGANISASI DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN



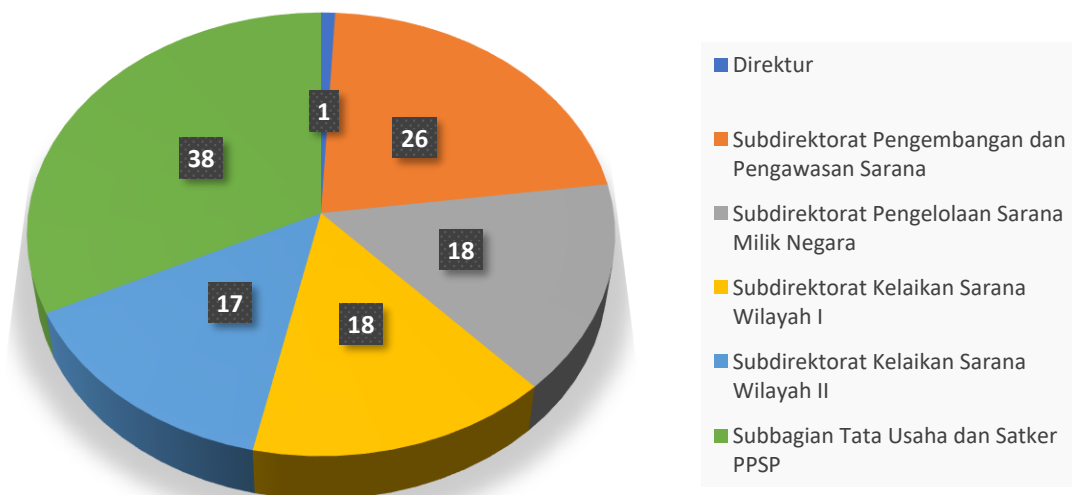
Gambar 1. Struktur Organisasi Direktorat Sarana Perkeretaapian

2.3 Sumber Daya Manusia

2.3.1 Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Berdasarkan Penempatan Pegawai

Sumber daya manusia Direktorat Sarana Perkeretaapian berdasarkan penempatan pada masing-masing subdirektorat adalah sebagai berikut:

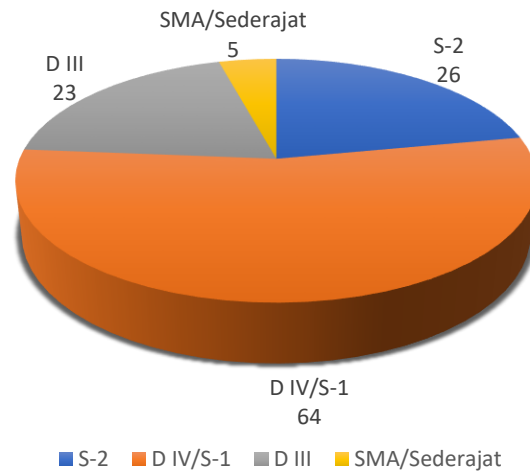
Gambar 2. Sumber Daya Manusia (SDM) Direktorat Sarana Perkeretaapian Berdasarkan Penempatan



2.3.2 Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumber daya manusia Direktorat Sarana Perkeretaapian berdasarkan tingkat Pendidikan adalah sebagai berikut:

Gambar 3. Sumber Daya Manusia (SDM) Direktorat Sarana Perkeretaapian Berdasarkan Tingkat Pendidikan



2.3.3 Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

Sumber daya manusia Direktorat Sarana Perkeretaapian berdasarkan golongan/kepangkatan sebagai berikut :

- Golongan II berjumlah 16 orang;
- Golongan III berjumlah 61 orang;
- Golongan IV berjumlah 11 orang;
- PPPK berjumlah 10 orang;
- Honorar berjumlah 20 orang.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2024

Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagaimana Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022, Direktorat Sarana Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang sarana perkeretaapian.

3.1 Kegiatan Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana

3.1.1 Kegiatan Monitoring Pelaksanaan Peraturan Menteri Terhadap Spesifikasi Teknis dan Pengawasan Sarana Perkeretaapian

Kegiatan monitoring standar spesifikasi teknis sarana dan pengawasan sarana perkeretaapian merupakan kegiatan rutin pada Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana Tahun 2024 yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan badan usaha penyelenggara sarana dalam mengimplementasikan regulasi di bidang sarana perkeretaapian terkait dengan spesifikasi teknis dan pengawasan sarana perkeretaapian. Jumlah pagu kegiatan monitoring pelaksanaan peraturan Menteri terhadap spesifikasi teknis dan pengawasan sarana perkeretaapian tahun 2024 sebanyak **Rp 976.934.000,-** dengan realisasi sebanyak **Rp 976.838.000,-** dan presentase capaian kinerja 99%.

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari tugas pokok dan fungsi Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana, berikut beberapa kegiatan Monitoring Standar Spesifikasi Teknis yang telah dilakukan pada Tahun 2024 :

1. Penyusunan dokumen spesifikasi teknis sarana perkeretaapian;
2. Monitoring terhadap rancang bangun dan rekayasa sarana perkeretaapian;
3. Monitoring pengadaan sarana perkeretaapian;
4. Pemeriksaan fisik dalam rangka penerbitan identitas sarana;
5. Monitoring dan evaluasi pemenuhan fasilitas perawatan sarana;
6. Pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana;
7. Pembahasan dokumen sistem dan prosedur pemeriksaan dan perawatan sarana;
8. Penyusunan NSPK di bidang pengembangan dan pengawasan sarana.



Gambar 4. Monitoring Pelaksanaan Peraturan Menteri Terhadap Spesifikasi Teknis dan Pengawasan Sarana Perkeretaapian



Gambar 5. Pembahasan dan Evaluasi Spesifikasi Teknis



Gambar 6. Monitoring Terhadap Uji Rancang Bangun Sarana Perkeretaapian



Gambar 7. Pembahasan Pemetaan Kebutuhan Sarana Kereta Api untuk Mendukung Layanan Kereta Api Perkotaan dan Kereta Api Periintis Tahun 2025-2029

3.1.2 Rampcheck Sarana Perkeretaapian

Berdasarkan Indikator Kinerja (IKK) presentase sarana yang dilakukan rampcheck, Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana memiliki target presentase 91% dalam 1 tahun yang terbagi dalam 2 pelaksanaan kegiatan, yaitu pelaksanaan rampcheck angkutan lebaran, natal, dan tahun baru di bidang sarana perkeretaapian dan pelaksanaan rampcheck pemeriksaan kelaikan angkutan barang batu bara di Sumatera Selatan dan Lampung.

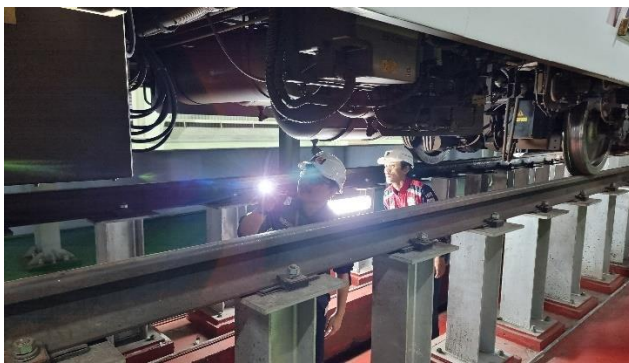
Adapun waktu pelaksanaannya yaitu pada masa lebaran yang sudah dilakukan pada bulan Februari dan Maret 2024 serta angkutan barang batu bara yang sudah dilaksanakan pada bulan Juni 2024. Pelaksanaan rampcheck sarana angkutan natal 2024 dan tahun baru 2025 telah dilaksanakan pada bulan November dan dilanjutkan di bulan Desember. Dari hasil pelaksanaan rampcheck sarana angkutan lebaran , natal dan tahun baru, dan angkutan barang batu bara jumlah sarana yang dilakukan pelaksanaan rampcheck yaitu sebagai berikut :

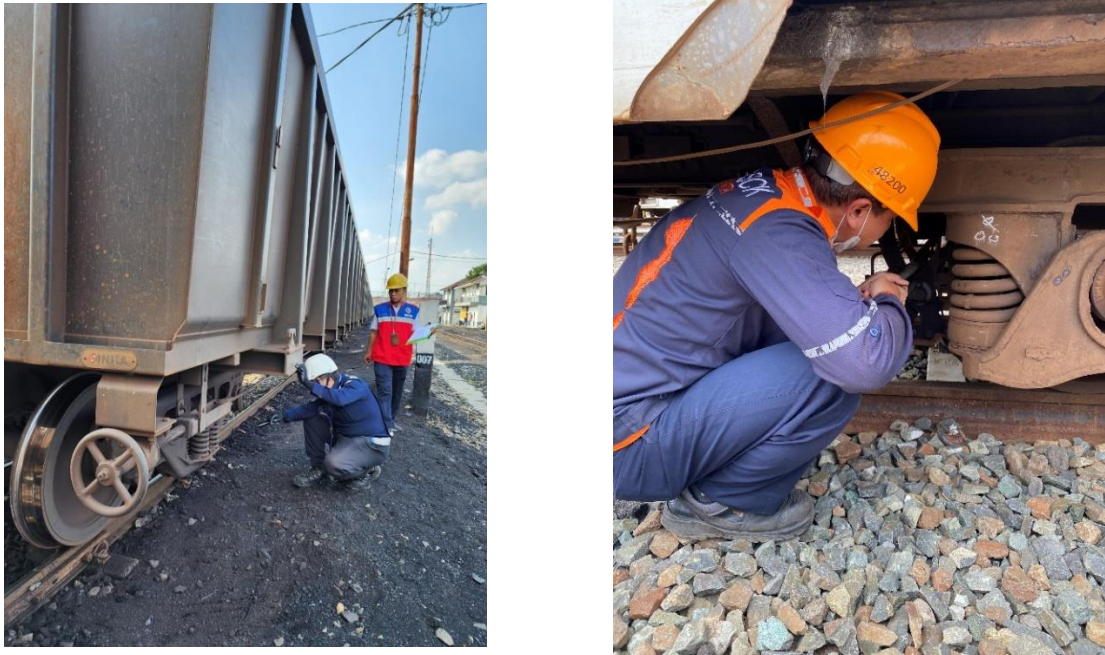
Tabel 1. Data Hasil Pelaksanaan Kegiatan Rampcheck Sarana Perkeretaapian Tahun 2024

Rampchek	Waktu Pelaksanaan	Sarana diperiksa	Sarana Baik	
Rampcheck Sarana Angkutan Lebaran	19 Feb – 22 Maret 2024	2.037 unit	1.911 Unit	94%

Rampcek	Waktu Pelaksanaan	Sarana diperiksa	Sarana Baik	
Rampcheck Sarana Angkutan Natal dan Tahun Baru	11 Nov – 13 Des 2025	2.436 Unit	2.357 Unit	97%
Rampcheck Angkutan Barang Batu Bara	27 Mei – 14 Juni 2024	3.198 Unit	3.103 Unit	97%
Sub total		7.671 Unit	7.371 Unit	96%

Secara keseluruhan rampcheck sarana tahun 2024 yaitu sebanyak 7.371 unit sarana dengan temuan sebanyak 300 unit sarana atau 4% sehingga pada tahun 2024 presentase sarana dengan hasil baik sebesar 96%.





Gambar 8. Rampcheck Sarana Perkeretaapian

3.1.3 Penetapan Identitas Sarana Perkeretaapian

Setiap sarana perkeretaapian yang akan beroperasi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia terlebih dahulu harus di registrasi dengan diberikan nomor identitas sarana perkeretaapian.

Tabel 2. Data dan jumlah identitas sarana perkeretaapian yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian Selama Tahun 2024

No	No Keputusan	Tanggal Penetapan	Keputusan Dirjen KA Tentang	Jumlah Sarana
1	KP-DJKA 6 TAHUN 2024	08/01/2024	Penetapan Identitas 11 (Sebelas) Unit Kereta Yang Ditarik Lokomotif Milik PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	11
2	KP-DJKA 3 TAHUN 2024	15/02/2024	Penetapan Identitas 10 (Sepuluh) Unit Kereta Yang Ditarik Lokomotif Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	10
3	KP-DJKA 36 TAHUN 2024	27/02/2024	Penetapan Identitas 2 (Dua) Unit Peralatan Khusus Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2
4	KP-DJKA 38 TAHUN 2024	29/02/2024	Penetapan Identitas 15 (Lima Belas) Unit Kereta Yang Ditarik Lokomotif Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	15

No	No Keputusan	Tanggal Penetapan	Keputusan Dirjen KA Tentang	Jumlah Sarana
5	KP-DJKA 65 TAHUN 2024	21/03/2024	Penetapan Identitas 22 (Dua Puluh Dua) Unit Kereta Yang Ditarik Lokomotif Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	22
6	KP-DJKA 79 TAHUN 2024	04/04/2024	Penetapan Identitas 3 (Tiga) Unit Kereta Yang Ditarik Lokomotif Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3
7	KP-DJKA 90 TAHUN 2024	19/04/2024	Penetapan Identitas 11 (Sebelas) Unit Kereta Yang Ditarik Lokomotif Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	11
8	KP-DJKA 93 TAHUN 2024	30/04/2024	Penetapan Identitas 11 (Sebelas) Unit Kereta Yang Ditarik Lokomotif Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	11
9	KP-DJKA 106 TAHUN 2024	15/05/2024	Penetapan Identitas 10 (Sepuluh) Unit Kereta Yang Ditarik Lokomotif Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	10
10	KP-DJKA 114 Tahun 2024	27/05/2024	Penetapan Identitas 10 (Sepuluh) Unit Kereta Yang Ditarik Lokomotif Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	10
11	KP-DJKA 117 TAHUN 2024	07/06/2024	Penetapan Identitas 11 (Sebelas) Unit Kereta Yang Ditarik Lokomotif Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	11
12	KP-DJKA 137 TAHUN 2024	28/06/2024	Penetapan Identitas 11 (Sebelas) Unit Kereta Yang Ditarik Lokomotif Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	11
13	KP-DJKA 140 TAHUN 2024	02/07/2024	Penetapan Identitas 4 (Empat) Unit Peralatan Khusus Milik Negara (Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan)	4
14	KP-DJKA 139 Tahun 2024	02/07/2024	Penetapan Identitas 2 (Dua) Unit Gerbong Milik Negara (Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan)	2
15	KP-DJKA 147 TAHUN 2024	16/07/2024	Penetapan Identitas 1 (Satu) Unit Peralatan Khusus Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1

No	No Keputusan	Tanggal Penetapan	Keputusan Dirjen KA Tentang	Jumlah Sarana
16	KP-DJKA 148 TAHUN 2024	16/07/2024	Penetapan Identitas 10 (Sepuluh) Unit Kereta Yang Ditarik Lokomotif Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	10
17	KP-DJKA 170 TAHUN 2024	21/08/2024	Penetapan Identitas 11 (Sebelas) Unit Kereta Yang Ditarik Lokomotif Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	11
18	KP-DJKA 184 TAHUN 2024	13/09/2024	Perubahan dan Penetapan Identitas 4 (Empat) Unit Kereta Makan Hasil Rekayasa Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4
19	KP-DJKA 186 TAHUN 2024	13/09/2024	Perubahan dan Penetapan Identitas 30 (Tiga Puluh) Gerbong Terbuka 50 Ton Menjadi Gerbong Terbuka 45 Ton Bukaan Samping Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	30
20	KP-DJKA-K4 001 TAHUN 2024	17/09/2024	Penetapan Identitas 11 (Sebelas) Unit Kereta Yang Ditarik Lokomotif Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	11
21	KP-DJKA-K4 002 TAHUN 2024	16/10/2024	Penetapan Identitas 10 (Sepuluh) Unit Kereta Yang Ditarik Lokomotif Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	10
22	KP-DJKA-K4 003 TAHUN 2024	23/10/2024	Penetapan Identitas 10 (Sepuluh) Unit Kereta Yang Ditarik Lokomotif Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	10
23	KP-DJKA-K4 006 TAHUN 2024	05/11/2024	Penetapan Identitas 11 (Sebelas) Unit Kereta Yang Ditarik Lokomotif Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	11
24	KP-DJKA-K4 005 TAHUN 2024	29/10/2024	Penetapan Identitas 11 (Sebelas) Unit Kereta Yang Ditarik Lokomotif Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	11
25	KP-DJKA-K4 007 TAHUN 2024	11/12/2024	Penetapan Identitas 11 (Sebelas) Unit Kereta Yang Ditarik Lokomotif Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	11
Sub Total				253

Dari tabel diatas diketahui bahwa selama tahun 2024 terdapat penambahan 219 Sarana Perkeretaapian baru yang beroperasi di Indonesia yang terdiri dari :

- Kereta ditarik Lokomotif : 216 unit
- Gerbong : 2 unit
- Peralatan Khusus : 5 unit

Selain penambahan sarana baru terdapat perubahan identitas 30 sarana hasil modifikasi dari Gerbong 50 Ton menjadi Gerbong 45 Ton (KP-DJKA 186 Tahun 2024) dan perubahan identitas 4 unit rekayasa kereta makan (KP-DJKA 184 Tahun 2024).



Gambar 9. Pemeriksaan Fisik Dalam Rangka Penerbitan Identitas Sarana

3.1.4 Persetujuan Spesifikasi Teknis Sarana Perkeretaapian

Persetujuan dokumen spesifikasi teknis sarana merupakan bagian dari pelaksanaan tugas dan fungsi subdirektorat pengembangan dan pengawasan sarana di bidang persyaratan teknis sarana perkeretaapian agar setiap sarana yang akan dibangun sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia dan sesuai dengan prasarana yang ada di Indonesia.

Selama tahun 2024 terdapat 6 Dokumen Spesifikasi Teknis Sarana yang telah berhasil diberikan pengesahan oleh Direktur Sarana Perkeretaapian, dengan rincian informasi sebagai berikut :

Tabel 3. Dokumen Spesifikasi Teknis Sarana yang Telah Diberikan Pengesahan
Oleh Direktur Sarana Perkeretaapian

No	Nomor Spektek	Judul	Tanggal Persetujuan	Jenis Sarana	Pemilik
1	KA.603/1/1/K4/DJK A/2024	Spesifikasi Teknis Kereta Rel Listrik (KRL) Seri KCI-	17-Jan-24	KRL	PT Kereta Commuter Indonesia

No	Nomor Spektek	Judul	Tanggal Persetujuan	Jenis Sarana	Pemilik
		SFC120-V 1 Set 12 Kereta milik PT KCI			
2	KA.603/1/2/K4/DJK A/2024	Spesifikasi Teknis Kereta Pembangkit (P) Double Genset Kecepatan 120 Km/Jam milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	24-Jan-24	Kereta Ditarik Lokomotif	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
3	KA.603/1/4/K4/DJK A/2024	Spesifikasi Teknis Rekayasa Teknis Rail Bus Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	14-Jun-24	KRD	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
4	KA.603/1/5/K4/DJK A/2024	Spesifikasi Teknis Rekayasa Teknis Kereta Makan Pembangkit Ekonomi (KMP3), Kereta Penumpang Bisnis (K2), Kereta Pembangkit Ekonomi (KP3), Kereta Makan Pembangkit Ekonomi (MP3) Dan Kereta Penumpang Ekonomi (K3) Menjadi Kereta Makan Kelas Eksekutif (M1) Milik PT Kereta Api Indonesia	19-Jul-24	Kereta Ditarik Lokomotif	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
5	KA.603/1/13/K4/DJ KA/2024	Spesifikasi Teknis Rekayasa Teknis Kereta Penumpang Kelas Ekonomi (K3) Khusus Petani dan Pedagang Milik PT KAI	16-Okt-24	Kereta Ditarik Lokomotif	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
6	KA.603/1/12/K4/DJ KA/2024	Spesifikasi Teknis Rekayasa Teknis Penambahan AC dan Genset pada Kereta Rel Diesel Indonesia (KRDI) Kelas Ekonomi 1 Set 4 Kereta	16-Okt-24	KRD	PT Kereta Commuter Indonesia

3.1.5 Persetujuan Sistem dan Prosedur Pemeriksaan dan Perawatan Sarana Perkeretaapian

Dokumen sistem dan prosedur pemeriksaan dan perawatan sarana merupakan dokumen wajib yang harus dimiliki oleh Badan Usaha Penyelenggara Sarana yang menjadi panduan dalam kegiatan pemeriksaan dan perawatan sarana. Dokumen ini harus mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai institusi pembina bidang perkeretaapian. Pada tahun 2024 terdapat 2 (dua) Dokumen Sistem dan Prosedur Pemeriksaan dan Perawatan Sarana Perkeretaapian yang telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian yaitu:

Tabel 4. Dokumen Sistem dan Prosedur Pemeriksaan dan Perawatan Sarana Perkeretaapian yang telah mendapat persetujuan

No	Nomor Keputusan SISPRO	Judul	Tanggal Persetujuan	Pemilik
1	KP-DJKA 283 TAHUN 2023	Pengesahan Sistem dan Prosedur Pemeriksaan dan Perawatan Sarana Kereta Rel Diesel Elektrik (KRDE) PT Railink	20-Des-23	PT Railink
2	KP-DJKA 233 TAHUN 2024	Pengesahan Sistem dan Prosedur Pemeriksaan dan Perawatan Sarana Perkeretaapian PT MRT Jakarta (Perseroda)	31-Des-24	PT MRT Jakarta (Perseroda)



Gambar 10. Pembahasan Dokumen Sispro Pemeriksaan dan Perawatan

3.1.6 Bimbingan Teknis Bidang Pengembangan dan Pengawasan Sarana

Pada tahun 2024 Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana telah melaksanakan bimbingan teknis pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian dengan tema “Pemeriksaan dan Perawatan Level 1 dan Level 2 Sarana Kereta Api Kecepatan Tinggi (EMU) milik PT KCIC” yang diikuti oleh perwakilan dari seluruh unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Bimbingan teknis dilaksanakan selama 2 (dua) hari yaitu pada tanggal 3 September 2024 (paparan materi oleh narasumber) di Hotel Grand Mercure-Setiabudi Bandung, Jawa Barat. Pemaparan materi oleh 2 (dua) narasumber dari PT KCIC dan 1 (satu) moderator dari akademisi Institut Teknologi Bandung (ITB). Selanjutnya di hari ke-2 dilanjutkan dengan tinjauan lapangan ke Depo Kereta Cepat Tegalluar, Jawa Barat pada tanggal 4 September 2024 yang diikuti oleh 67 peserta.



Gambar 11. Bimbingan Teknis Tentang “Pemeriksaan dan Perawatan Level 1 dan Level 2 Sarana Kereta Api Kecepatan Tinggi (EMU) milik PT KCIC”

3.1.7 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Sesuai PP No. 15 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Perhubungan, Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana memiliki beberapa layanan yang memberikan pendapatan dari PNBP yaitu jasa penetapan identitas sarana perkeretaapian, jasa pengesahan dokumen spesifikasi teknis dan jasa pengesahan dokumen system dan prosedur pemeriksaan dan perawatan sarana.

Jumlah capaian perolehan PNBP Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana selama tahun 2024 adalah sebesar **Rp 256.950.000,-** dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5. Rincian Perolehan PNBPN Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana

NO	KEGIATAN	Penerimaan PNBPN
1	Persetujuan Spesifikasi Teknis Sarana	Rp 190.200.000,-
2	Penetapan Identitas Penomoran Sarana	Rp 6.750.000,-
3	Pengesahan standar pemeriksaan dan perawatan di Depo dan Balai Yasa (Sistem dan Prosedur Pemeriksaan dan Perawatan) Sarana Kereta Rel Diesel Elektrik (KRDE) PT Railink	Rp 60.000.000,-
Total Pendapatan PNBPN		Rp 256.950.000,-

3.1.8 Kegiatan Penunjang

Berikut beberapa kegiatan penunjang atau pendukung yang dilaksanakan oleh Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana selama tahun 2024 :

Tabel 6. Kegiatan Penunjang Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana

Nama Kegiatan	Pemilik Kegiatan
Sistem Aplikasi Penetapan Identitas Penomoran Sarana Berbasis Elektronik	Direktorat Sarana Perkeretaapian

3.2 Kegiatan Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara

3.2.1 Pemenuhan Kebutuhan Sarana Penugasan Milik Negara

Pada Tahun Anggaran 2024 terdapat 4 kegiatan yaitu:

- Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara;
- Pengadaan 1 Unit Railways Crane untuk Wilayah Sumatera Selatan (MYC 2022-2024);
- Pengadaan 1 Unit Kereta Penolong untuk mendukung Railways Crane Sumatera Selatan;
- Modifikasi 1 Unit Gerbong Datar untuk mendukung Railways Crane Sumatera Selatan.

1. Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara

Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara sampai dengan Triwulan IV (Januari s.d. Desember 2024) telah terlaksana sebanyak 38 Unit. Adapun rinciannya sebagai berikut:

- a. Pengoperasian 2 unit Kereta Inspeksi Milik Negara dengan nomor identitas SI 3 16 01-02 Lintas Cipinang - Stasiun Bandung - Stasiun Garut (PP) pada tanggal 4 Februari 2024 oleh Kementerian Perhubungan;
- b. Pengoperasian 2 Unit Kereta Inspeksi Milik Negara dengan nomor identitas SI 3 15 01-02, Lintas Ngrombo - Solo Balapan - Tugu (PP) pada tanggal 10 - 11 Maret 2024 oleh Kementerian Perhubungan;
- c. Pengoperasian 2 Unit Kereta Inspeksi Milik Negara dengan nomor identitas SI 3 15 01-02, Lintas Ngrombo - Yogya - Wates (PP) pada tanggal 5 - 6 April 2024 oleh Kementerian Perhubungan;
- d. Pengoperasian 1 Unit Kereta Ukur Milik Negara dengan nomor identitas SU 3 17 02, Lintas Medan – Rantauprapat pada tanggal 30 Mei 2024 oleh BTP Kelas I Medan;
- e. Pengoperasian 1 Unit Kereta Ukur Milik Negara dengan nomor identitas SU 3 17 02, Lintas Pulu Brayan - Rantauprapat Baru pada tanggal 30 Mei 2024 oleh BTP Kelas I Medan;
- f. Pengoperasian 1 Unit Kereta Ukur Milik Negara dengan nomor identitas SU 3 17 02, Linas Rantauprapat Baru – Aek Nabara (PP) oleh BTP Kelas 1 Medan pada tanggal:
 - 3 s.d. 4 Juni 2024;
 - 14 s.d. 15 Juni 2024;
 - 19 s.d. 20 Juni 2024;
 - 17 s.d. 28 Juni 2024;
 - 1 s.d. 2 Juli 2024;
 - 9 s.d. 10 Juli 2024;
 - 19 s.d. 20 Juli 2024; dan
 - 22 s.d. 23 Juli 2024.
- g. Pengoperasian 1 Unit Kereta Ukur Milik Negara dengan nomor identitas SU 3 17 02, Lintas Rantauprapat Baru-Aek Nabara (PP) pada tanggal 10 Agustus 2024 oleh BTP Kelas I Medan;

- h. Pengoperasian 1 Unit Kereta Ukur Milik Negara dengan nomor identitas SU 3 14 01, Lintas Stasiun Ngrombo-Stasiun Gambir-Stasiun Gundi (PP) pada tanggal 22 Agustus 2024 oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian;
- i. Pengoperasian 1 Unit Kereta Ukur Milik Negara dengan nomor identitas SU 3 17 02, Lintas Rantaprat Baru-Aek Nabara (PP) pada tanggal 27 September 2024 oleh BTP Kelas I Medan;
- j. Pengoperasian 1 Unit Kereta Ukur Milik Negara dengan nomor identitas SU 3 17 02, Lintas Rantaprat Baru-Aek Nabara (PP) pada tanggal 1 Oktober 2024 oleh BTP Kelas I Medan;
- k. Pengoperasian 1 Unit Kereta Ukur Milik Negara dengan nomor identitas SU 3 17 02, Lintas Rantaprat Baru-Aek Nabara (PP) pada tanggal 10 Oktober 2024 oleh BTP Kelas I Medan;
- l. Pengoperasian 1 Unit Kereta Ukur Milik Negara dengan nomor identitas SU 3 17 02, Lintas Rantaprat Baru-Aek Nabara (PP) pada tanggal 17 Oktober 2024 oleh BTP Kelas I Medan;
- m. Pengoperasian 1 Unit Kereta Ukur Milik Negara dengan nomor identitas SU 3 14 01, Lintas Balai Perawatan Perkeretaapian - Depo Mekanik Purwosari pada tanggal 5 November 2024 oleh BTP Kelas I Semarang;
- n. Pengoperasian 1 Unit Kereta Ukur Milik Negara dengan nomor identitas SU 3 14 01, Lintas Stasiun Purwosari-Stasiun Solo Kota-Stasiun Wonogiri (PP) pada tanggal 6 November 2024 oleh BTP Kelas I Semarang;
- o. Pengoperasian 1 Unit Kereta Ukur Milik Negara dengan nomor identitas SU 3 14 01, Lintas Stasiun Purwosari-Balai Perawatan Perkeretaapian pada tanggal 9 November 2024 oleh BTP Kelas I Semarang;
- p. Pengoperasian 1 Unit Kereta Ukur Milik Negara dengan nomor identitas SU 3 17 02, Lintas Rantaprat Baru-Depo Pulu Brayan pada tanggal 5 Desember 2024 oleh BTP Kelas I Medan.

2. Pengadaan 1 Unit Railways Crane Untuk Wilayah Sumatera Selatan (MYC 2022 – 2024)

Adapun progress dari kegiatan pengadaan 1 Unit Railways Crane untuk Wilayah Sumatera Selatan (MYC 2022 – 2024), sebagai berikut :

- a. *Factory Acceptance Test (FAT)* dilaksanakan pada bulan Oktober 2024. Selain itu, progress pekerjaan fisik telah mencapai 97,06%;

- b. Adanya keterlambatan pengiriman barang 1 unit Railways Crane terkendala ketersediaan angkutan kapal laut *Bulk Carrier* dari Hamburg ke Indonesia, sehingga rencana penyelesaian pekerjaan akan selesai pada tanggal 11 Maret 2025.
3. Pengadaan 1 Unit Kereta Penolong Untuk Mendukung Railways Crane Sumatera Selatan
- Adapun progress pengadaan 1 unit kereta penolong untuk mendukung railways crane Sumatera Selatan, sebagai berikut:
- Usulan pengadaan 1 unit kereta penolong untuk mendukung railways crane Sumatera Selatan dikarenakan keterbatasan waktu sehingga akan diusulkan menjadi kegiatan tahun anggaran 2025.
4. Modifikasi 1 Unit Gerbong Datar Untuk Mendukung Railways Crane Sumatera Selatan

Adapun progress modifikasi 1 unit gerbong datar untuk mendukung railways crane Sumatera Selatan, sebagai berikut:

- Kegiatan Modifikasi 1 (Satu) Unit Gerbong Datar untuk mendukung Railways Crane Sumatera Selatan sudah dilakukan kontrak dengan PT IMSS pada tanggal 27 Agustus 2024;
- Telah dilakukan pengiriman 1 (satu) Unit Gerbong Datar untuk Mendukung Railways Crane Sumatera Selatan pada tanggal 3 Desember 2024 dan tiba di Gudang Payakabung pada tanggal 7 Desember 2024;
- Dilakukan *Joint Inspection* terhadap 1 (Satu) Unit Gerbong Datar dengan identitas sarana GD 40 09 01 untuk Mendukung Railways Crane Sumatera Selatan di dalam *track* Gudang Payakabung dengan hasil pengukuran rangka bawah sesuai dengan *Manual Instruction* (MI) dan pengereman statis berfungsi dengan baik;
- Dilakukan Pengujian berupa pengecekan pengereman dalam rangkaian dan uji coba operasional terhadap 1 (Satu) Unit Gerbong Datar dengan cara melakukan uji coba operasional lintas jalan Stasiun Payakabung – Kramasan (PP). Hasil dari pengujian tersebut Sarana Gerbong Datar beroperasi dengan baik dan tanpa kendala.

Adapun realisasi capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV pada IKK Pemenuhan Kebutuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara adalah sebesar

100.49%, maka IKK ini sudah mencapai target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar 100%.



Gambar 12. Kegiatan Pemeriksaan Bersama Railways Crane di Depo Lokomotif Solo Balapan Setelah Penggunaan Evakuasi Kecelakaan Kereta Api



Gambar 13. Kegiatan Pengoperasian Kereta Inspeksi SI 3 16 01-02 di Lintas Cipinang – St. Bandung – St. Garut (PP)



Gambar 14. Kegiatan Pengoperasian Kereta Inspeksi SI 3 15 01-02 di Lintas Ngrombo – Solo Balapan – Tugu (PP)



Gambar 15. Kegiatan Monitoring Track Motor Car di Depo KRL Depok, Jawa Barat



Gambar 16. Kegiatan Pemeriksaan Bersama Railways Crane Milik Negara SC 3 05 01 di Depo Lokomotif Solo Balapan



Gambar 17. Kegiatan Pemeriksaan Bersama Kereta Ukur Galunggung SU 3 16 01 di Depo Kereta Cipinang, Jakarta



Gambar 18. Kegiatan Investigasi Alat Ukur Pada Kereta Ukur SU 3 17 02 di Stasiun Rantau Prapat Baru, Sumatera Utara



Gambar 19. Kegiatan Pemeriksaan Bersama Peralatan Uji Fudika SU 0 18 01 di Workshop Balai Perawatan Perkeretaapian



Gambar 20. Kegiatan Monitoring Lori Inspeksi SK 3 21 02 di Padang, Sumatera Barat



Gambar 21. Kegiatan Monitoring Railways Crane Milik Negara SC 3 05 03 di Depo Lokomotif Bandung



Gambar 22. Kegiatan Pengoperasian Kereta Ukur SU 3 17 02 di Lintas St. Rantau Prapat Baru – Depo Pulu Brayan



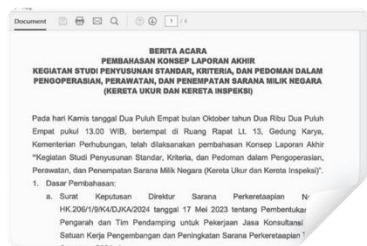
Gambar 23. Kegiatan *Factory Acceptance Test (FAT)* 1 (Satu) Unit Railways Crane Untuk Wilayah Sumatera Selatan (MYC 2022 – 2024) di Pabrik *Techne Rail & Mill GmbH Leipzig, Germany*



Gambar 24. Kegiatan Monitoring Modifikasi 1 Unit Gerbong Datar Untuk Mendukung Railways Crane Sumatera Selatan di Gudang Payakabung, Sumatera Selatan

3.2.2 Presentase Pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian

1. Studi Penyusunan Standar, Kriteria, dan Pedoman dalam Pengoperasian, Perawatan, dan Penempatan Sarana Milik Negara (Kereta Ukur dan Kereta Inspeksi), laporan akhir telah selesai dilaksanakan dan diserahkan pada bulan November 2024;
2. Kajian Penilaian Biaya dan Evaluasi Manfaat Penyediaan Sarana Milik Negara Untuk Mendukung Pembangunan dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian, laporan akhir telah selesai dilaksanakan dan diserahkan pada bulan November 2024.





Gambar 25. Dokumentasi Kegiatan Studi

3.2.3 Presentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian

1. Bimbingan teknis/ rapat dan workshop pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara dengan tema "Pengoperasian dan Analisa Hasil Pengukuran Kereta Ukur Milik Negara" telah dilaksanakan pada tanggal 21 s.d. 23 Agustus 2024 di Solo, Jawa Tengah;
2. Anggaran perjalanan dinas kegiatan Monitoring Perawatan Sarana Milik Negara memiliki sisa anggaran sebesar Rp 909,- dari Rp 813.315.000,-;
3. Anggaran perjalanan dinas kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Sarana Perkeretaapian Milik Negara memiliki sisa anggaran (Luar Kota) sebesar Rp 879,- dari Rp 1.014.807.000,- dan sisa anggaran (Dalam Kota) sebesar Rp 4.000,- dari Rp 17.000.000,-;
4. Perawatan Lori Inspeksi dan Track Motor Car (TMC) Milik Negara, progres realisasi anggaran sebesar 98,07%;
5. Perawatan Railways Crane, Gerbong Datar, dan Gerbong Penolong, progres realisasi anggaran sebesar 99,90%;
6. Perawatan Kereta Inspeksi, Kereta Ukur, dan Kereta Kedinasan Milik Negara, progres realisasi anggaran sebesar 100%;
7. Pekerjaan Perbaikan Alat Ukur Kereta Ukur Milik Negara, telah dilakukan kontrak pada tanggal 25 September 2024 serta telah dilakukan FAT pada tanggal 2 s.d. 6 Desember 2024. Proses perbaikan alat ukur dilaksanakan pada minggu ke-3 Desember 2024 dan pengembalian alat ukur dilakukan pada bulan Januari 2025.



Gambar 26. Bimbingan Teknis "Pengoperasian dan Analisa Hasil Pengukuran Kereta Ukur Milik Negara"



KERETA INSPEKSI



KERETA UKUR



KERETA KEDINASAN



RAILWAYS CRANE



TRACK MOTOR CAR



LORI INSPEKSI



LOKOMOTIF CC 300



MULTI TIE TAMPER



ESCAVATOR



BRIDGE INSPECTION CAR



ROAD WORKING
VEHICLE CAR



MOVABLE
CRANE TADANO



FORKLIFT



GERBONG TERBUKA



GERBONG DATAR



KERETA PENOLONG



KRD CUT MEUTIA



Gambar 27. Foto Sarana Perkeretaapian Milik Negara

3.2.4 Data Aset Sarana Milik Negara

Tabel 7. Aset Sarana Milik Negara (29 Unit), Direktorat Sarana Perkeretaapian

DATA ASET SARANA MILIK NEGARA DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN										
No	Jenis Aset	Nomor Identitas	Tahun Pengadaan	Lokasi Penempatan	Sumber Pengadaan	Unit	Masa Berlaku Sertifikat Kelakuan	Fungsi	Penyedia Jasa Perawatan	Kondisi
1			4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kereta Inspeksi	SI 3 11 01	2011	Depo Pulubrayan Medan	Salah Pengembangan dan Penguatan Sarana Perkeretaapian	1	20-12-2020	Digunakan untuk melakukan inspeksi di sepanjang lintas jalur kereta api	PT SOERJIA KENTJANA AUDIS	TSD (Modul BSE rusak, Modul PLC error, Error gas buang pekat, Emergency break tidak berfungsi)
		SI 3 15 01	2015-2016	Workshop Balai Perawatan		1	7-11-2025		PT SOERJIA KENTJANA AUDIS	SO
		SI 3 15 02		Depo Kereta Cemping		1	17-11-2024		PT SOERJIA KENTJANA AUDIS	SO (Akan dilakukan Uj Berkala pada tanggal 28 November 2024)
		SI 3 16 01				1				
		SI 3 16 02				1				
TOTAL						5				
2	Kereta Uku	SU 3 14 01	2012-2013	Workshop Balai Perawatan	Salah Pengembangan dan Penguatan Sarana Perkeretaapian	1	26-11-2025	Digunakan untuk mengukur kondisi jalan rel	PT SOERJIA KENTJANA AUDIS	SO
		SU 3 17 02	2016-2017	Sumatera Utara		1	18-10-2025		PT SOERJIA KENTJANA AUDIS	SO (Alat ukur TMD rusak, Sensor ALD hilang, LCD monitor 1)
		SU 0 18 01 (FUDORA)	2017-2018	Workshop Balai Perawatan		1	7-11-2025		PT SOERJIA KENTJANA AUDIS	SO
		SU 3 21 01	2021	Gudang Prasarana Payakumbuh		1	14-11-2025		PT SOERJIA KENTJANA AUDIS	SO
TOTAL						4				
3	Kereta Kedinasaan	SI 0 09 01	2009	Workshop Balai Perawatan	Salah Pengembangan dan Penguatan Sarana Perkeretaapian	1	7-11-2025	Digunakan untuk pelaksanaan urusan kedinasaan para pejabat	PT SOERJIA KENTJANA AUDIS	SO
		SI 0 09 02				1	7-11-2025		PT SOERJIA KENTJANA AUDIS	SO
		MP3 0 10 03				1	7-11-2025		PT SOERJIA KENTJANA AUDIS	SO
		SI 0 11 01	2011			1	7-11-2025		PT SOERJIA KENTJANA AUDIS	SO
		SI 0 11 02				1	7-11-2025		PT SOERJIA KENTJANA AUDIS	SO
		SI 0 16 01				2015	1		7-11-2025	PT SOERJIA KENTJANA AUDIS
TOTAL						6				
4	Crane	SN 0 17 01	2017	Sumatera Utara	Salah Pengembangan dan Penguatan Sarana Perkeretaapian	1	18-10-2025	Digunakan untuk mengontrol arloji sarana perkeretaapian	CV SARANA NUSANTARA INDUSTRI	SO (Safety valve spring selalu aktif, Range sensor sensing standar ke atas kanan tidak membaca)
		GD 40 17 01			Salah Pengembangan dan Penguatan Sarana Perkeretaapian	1	18-10-2025		CV SARANA NUSANTARA INDUSTRI	
		SC 3 17 01			Salah Pengembangan dan Penguatan Sarana Perkeretaapian	1	18-10-2025		CV SARANA NUSANTARA INDUSTRI	
		SN 0 08 01	2008	Solo	Salah Pengembangan dan Penguatan Sarana Perkeretaapian	1	25-11-2025		CV SARANA NUSANTARA INDUSTRI	SO
		NNRW 301001	2005		Salah Pengembangan dan Penguatan Sarana Perkeretaapian	1	25-11-2025		CV SARANA NUSANTARA INDUSTRI	SO
		SC 3 05 01	2005		Salah Pengembangan dan Penguatan Sarana Perkeretaapian	1	25-11-2025		CV SARANA NUSANTARA INDUSTRI	SO
		SN 0 08 02	2008	Bandung	Salah Pengembangan dan Penguatan Sarana Perkeretaapian	1	18-10-2025		CV SARANA NUSANTARA INDUSTRI	SO
		GD 50 10 02	2005		Salah Pengembangan dan Penguatan Sarana Perkeretaapian	1	18-10-2025		CV SARANA NUSANTARA INDUSTRI	SO
		SC 3 05 02	2005		Salah Pengembangan dan Penguatan Sarana Perkeretaapian	1	18-10-2025		CV SARANA NUSANTARA INDUSTRI	SO
		TOTAL							9	
5	Track Motor Car	SR 3 21 01	2021	Depo Bungkah Aceh	Salah Pengembangan dan Penguatan Sarana Perkeretaapian	1	09-08-2025	Digunakan untuk perawatan jalan rel, tanggul, kawat gantung	PT DHARMA WAHANA TATA	SO
6	Lori Inspeksi	SK 3 21 01	2021	Solo Jebres	Salah Pengembangan dan Penguatan Sarana Perkeretaapian	1	Belum pernah dilakukan sertifikasi	Digunakan untuk kegiatan inspeksi	PT DHARMA WAHANA TATA	SO
		SK 3 21 03	2021	Sumatera Utara (Aceh)		1	Belum pernah dilakukan sertifikasi		PT DHARMA WAHANA TATA	SO
		SK 3 21 02	2021	Sumatera Barat		1	Belum pernah dilakukan sertifikasi		PT DHARMA WAHANA TATA	SO
		SK 3 21 04	2021	Sulawesi Selatan		1	Belum pernah dilakukan sertifikasi		PT DHARMA WAHANA TATA	SO
		TOTAL							4	
TOTAL ASET SMN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN							29			

Tabel 8. Aset Sarana Milik Negara (135 Unit), Balai Perawatan Perkeretaapian

DATA ASET SARANA MILIK NEGARA BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN													
No	Jenis Aset	Nomor Identitas	Tahun Pengadaan	Lokasi Penempatan	Sumber Pengadaan	Unit	Masa Berlaku Sertifikat Kelainan	Fungsi	Penyedia Jasa Perawatan	Kondisi			
1	Lokomotif Diesel Hidrolik	CC 300 12 01	2012	Workshop Balai Perawatan	Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian	1	10-11-2024	Digunakan untuk menarik dari atau mendorong kereta kearahannya, gelombang kerja, dari atau peralihan hidrolik		SO (Selang angelcock MR kabin 2 tidak ada 1 pcs)			
CC 300 12 02		Workshop Balai Perawatan		1		10-11-2024	TSO (Fuel meter HSD tidak berfungsi, Pada saat AC dan exhaust menyala kabin ACTR panas dan keluar asap, Indikasi ACTR rusak dan bendi ACK lemah ketika di ben tolak, Pengukuran visual kondisi indikator humidity air dryer di beberapa pompa indikator rusak, Temuan oil engine berwarna asap keluaran indikasi oil tercampur dengan coolant, Terlihat kebocoran pada kipas radiator engine sebanyak 5 pcs)						
CC 300 12 03		Depo Kereta Cijinang		1		17-11-2024	SO (Level air radiator engine perlu dilakukan penambahan, karet trailing arm rusak rata 12 pcs)						
CC 300 14 01		Depo Pulubrayan Medan	1	17-11-2024		SO (Cat locomotif berwarna 40%, Karet trailing arm gelas 12 pcs, Rembes oil di bagian exhaust genset, Ruang kabin 1 terkupas, AC kabin 2 kurang dingin)							
CC 300 14 02		Depo Tanjung Karang Lampung	1	15-12-2024		SO (Indikator air dryer humidity beresama Putih dan coklat, Cat body bagian maksura kabin 1 dan 2 dan cat samping kaca kabin kabin 1 terkupas, Rubber Set Pada trailing arm rusak 24 pcs, Rusak ruang radiator Kabin 2 Kipas, AC Kabin 1 & 2 dengan ramuan tanggapan tidak stabil di inverter)							
TOTAL						5							
2	MTT Plasser 09-16 CSM (Single Sleeper)	SR 3 14 01	2014	Stasiun Rancisek	Direktoral Prasarana Perkeretaapian	1		Digunakan untuk memecok ballast		SO (AC Kabin 2 kondisi kurang dingin)			
		SR 3 14 02		Gudang Prasarana Jatibarang		1				TSO (Oil hidrolik kurang, sisa 25% kapasitas tangki, mengakibatkan fungsi genset pada siang, lampiran dan compactor rusak)			
		SR 3 14 03		Workshop Balai Perawatan		1				SO (Monitor deutz rusak)			
		SR 3 14 04		Depo Cijinang		1				SO (Indikator suhu pada control panel rusak, Seal membran overload sobek)			
	MTT Duomatic 09-32 CSM (Double Sleeper)	SR 3 14 05	2014	Stasiun Klaten		1				TSO (AC kabin 2 kurang dingin, Aseel support body kabin 2 sebelah kiri rembes, Aseel bogie roda no 5 gendot 4 kanan kabin 2 rembes, Monitor Deutz kabin 2 rusak, Tidak bisa trial gangguan elektrik)			
	SR 3 14 06	Stasiun Rancisek		1			SO						
	MTT Unimat Compact 08-27/35 (Turnout Sleeper)	SR 3 14 07	2014	Depo Tebing Tinggi		1				TSO (AC kabin 3 tidak hidup karena relay AC terbakar 1 pcs) / BOCh 3 302 250/232/250/232/250/232 AC kabin 1 dan 2 kurang dingin)			
	SR 3 16 01	Depo Pulubrayan		1			TSO (Tearing tidak bisa turun, Vibration tangkai kanan tidak berfungsi, Tombol horn pada shadowboard tidak berfungsi 2 pcs, Monitor layar tidak EHM mesin 0)						
	MTT (HARSCO)	SR 3 17 01	2017	Depo Pulubrayan		1				TSO (Monitor Deutz rusak pada kabin 1-2 & beberapa mesin)			
	SR 3 17 02	Gudang BTP Palembang		1			SO						
TOTAL						10							
3	Excavator (Gesmat)	SK 3 12 01	2012	Workshop Balai Perawatan	Direktoral Prasarana Perkeretaapian	1		Digunakan untuk mengangkut ballast		SO (V belt kompresor aus 1 pcs, V belt blower aus 2 pcs, V belt alternator aus 1 pcs)			
		SK 3 14 01	2014	Workshop Balai Perawatan		1				SO (V belt sobek sobek)			
		SK 3 14 02	Gd. Payakabung	1			SO						
		SK 3 13 02	Workshop Balai Perawatan	1			SO						
	Excavator (Vale Car)	SK 3 13 03	2013	Workshop Balai Perawatan		1				TSO (1 Pompa oil engine low pressure mengakibatkan proses pelumasan tidak merata sehingga berakibat pada tidak stabil dan piston berat)			
TOTAL						5							
4	Bridge Inspection Car	SK 3 13 01	2012	Workshop Balai Perawatan	Direktoral Prasarana Perkeretaapian	1		Digunakan untuk inspeksi dan uji jembatan		SO (Hidrolik sunroof kabin rusak)			
5	Road Working Vehicle Car	V2R010	2014	Kantor Satker Sawahlunto, Kota Sukabumi	Direktoral Prasarana Perkeretaapian	1		Digunakan untuk inspeksi		SO			
		V2R011		Renday Project		1				SO			
						2				SO			
6	Moveable Crane Tadano	FD 2142	2012	Workshop Balai Perawatan	Direktoral Prasarana Perkeretaapian	1		Digunakan untuk memindahkan peralatan di gudang		SO (Selang washer bocor, Lampu kerja kanan mati)			
		FD 2133	2014	Workshop Balai Perawatan		1				SO (APRIL eksp, PTK tidak ada, Selang washer bocor)			
		FD 2124		Workshop Balai Perawatan		1				SO			
		FD 2128		Gudang Prasarana Panunggangjari		1				SO (Kabel skun baterai terkusi)			
7	Forklift	FD00C-1140-07738	2014	Gudang Prasarana Payakabung	Direktoral Prasarana Perkeretaapian	1		Digunakan untuk memindahkan		SO			
		FD00C-1140-07349		Gudang Prasarana Payakabung		1				SO			
		FD-008-1140-01160		Workshop Balai Perawatan		1				SO (Cover kemudi bagian bawah dan handle pecah)			
		FD-008-1140-01161		Workshop Balai Perawatan		1				SO (Cover kemudi bagian bawah kemudi dan handle rem tangan rusak)			
		DB08-1140-01138		Gudang Prasarana Bangli		1				SO (Handle maju mundur tidak normal, Speedometer rusak, Cover banam kemudi dan handle hand rem pecah, Lampu sein dengan belakang tidak berfungsi normal, Lampu mundur sebelah kanan mati, Lampu kerja sebelah kanan mati)			
		DB08-1140-01139		Gudang Prasarana Bangli		1				SO			
						1				SO			
						1				SO			
						1				SO			
						1				SO			
TOTAL						6							
8	Gerbong Terbuka	GB 35 09 01 s.d. 09	2009	Tanjung Priok	Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian	9	14-11-2024	Digunakan untuk mengangkut Ballast, Batu Bara, Pasir		SO			
		GB 35 12 01 s.d. 10	2012			10	14-11-2024			SO (Biker suhu rusak, Penyipap ballast hilang 4)			
		GB 35 16 01 s.d. 10	2015	Stasiun Bambi		10	20-10-2024			SO (Biker suhu rusak)			
		GB 35 16 11 s.d. 20	2015	Stasiun Payakabung		10				SO (Biker suhu rusak)			
						39							
9	Gerbong Datar	GD 40 14 01 s.d. 08	2014	Gudang Prasarana Payakabung	Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian	8		Digunakan untuk mengangkut rel, peti kemas, dan barang bongkaran		TSO (Roda bengkil 8 buah)			
		GD 40 09 01 s.d. 08	2009	Workshop Balai Perawatan		8				SO (Biker suhu rusak)			
		GD 40 12 01 s.d. 10	2012	Workshop Balai Perawatan		10				SO (Biker suhu rusak)			
		GD 40 15 01 s.d. 10	2015	Emplasemen Stasiun Kroya		10				SO			
		GD 40 16 01 s.d. 10	2016	Stasiun Tebing Tinggi		10				SO (Biker suhu rusak)			
		GD 40 16 11 s.d. 20	2016	Gudang Prasarana Payakabung		10				SO (Biker suhu rusak, Handle grab rusak, Enditem kodekasi hilang, Enditem merek produk hilang, Doublet sembayan 21 bengkok)			
10	Track Motor Car	SR 3 12 01	2012	Depo Depok	Direktoral Keresatapan	1		Digunakan untuk perawatan jalan rel, lanjutan kawat gerbong		SO			
		SR 3 10 01	2010	Depo LRT Sumati		1				TSO (Pena dibawah STD, Air dryer rusak, Deslman pedal tidak berfungsi)			
						2				SO			
11	Lori Inspeksi	SK 2 15 01	2015	Bandung Cimos	Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian	1		Digunakan untuk kegiatan inspeksi		SO			
		SK 2 15 02		Stasiun Patuniran Bangli		1				SO			
		SK 2 15 03		SpkKalteng		1				SO			
		SK 2 15 04		Sumatra Utara		1				SO			
		SK 2 15 05		Depo LRT Sumati		1				SO			
TOTAL						6							
TOTAL ASET SMN BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN						135							

Tabel 9. Aset Sarana Milik Negara (2 Unit), Balai Pengujian Perkeretaapian

DATA ASET SARANA MILIK NEGARA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN										
No	Jenis Aset	Nomor Identitas	Tahun Pengadaan	Lokasi Penempatan	Sumber Pengadaan	Unit	Masa Berlaku Sertifikat Kelainan	Fungsi	Penyedia Jasa Perawatan	Kondisi
1	Gerbong Datar	GD 40 09 09	2009	Workshop Balai Perawatan	Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian	1	Uji Berkala 2023	Digunakan untuk mengangkut rel, peti kemas, dan barang bongkaran		TSO
2	Kereta Ukur	SU 3 16 01	2015-2016	Depo Kereta Cijinang	Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian	1	Uji Pertama Tahun 2016	Digunakan untuk mengukur kondisi jalan rel		TSO
TOTAL ASET SMN BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN						2				

Tabel 10. Aset Sarana Milik Negara (8 Unit), Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan

			DATA ASET SARANA MILIK NEGARA BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI SELATAN							
No	Jenis Aset	Nomor Identitas	Tahun Pengadaan	Lokasi Penempatan	Sumber Pengadaan	Unit	Masa Berlaku Sertifikat Kelainan	Fungsi	Penyedia Jasa Perawatan	Kondisi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kereta Inspeksi	SI 3 17 01	2016 - 2017	Sulawesi Selatan	Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian	1	21-12-2024	Digunakan untuk melakukan inspeksi di sepanjang lintas jalur kereta api		TSO (Sedang dilakukan proses pembubutan roda di LRT Jabodetabek)
		SI 3 17 02				1	21-12-2024			
		TOTAL					2			
2	Kereta Penolong	SN 0 15 01	2015	Sulawesi Selatan	Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian	1	21-12-2024	Digunakan untuk membawa peralatan kerja dan mengangkut koutrim pencolong saat terjadi PLH		TSO (Tidak dilakukan perawatan karena anggaran perawatan terkena Automatic Adjustment (AA))
		TOTAL					1			
3	Kereta Ukur	SU 3 17 01	2016 - 2017	Sulawesi Selatan	Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian	1	21-12-2024	Digunakan untuk mengukur kondisi jalan rel		SO (Alat ukur sedang diperbaiki dikarenakan railscanner masih diperbaiki di Australia/ Kanada)
		TOTAL					1			
4	Track Motor Car	SR 3 15 01A	2015	Sulawesi Selatan	Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian	1	21-12-2024	Digunakan untuk perawatan jalan rel, lanjutan kawat gerbong		SO
		TOTAL					1			
Multi Tie Tamper										
5	MTT (HARSCO)	SR 3 16 02	2016	Depo Maros	Satker Pengembangan dan Peningkatan Prasarana Perkeretaapian	1	-	Digunakan untuk memecok ballast		MTT (HARSCO) kondisi TSO, MTT (Plasser) SR 3 18 01 kondisi SO, sedangkan MTT (Plasser) SR 3 18 02 kondisi TSO Keterangan biaya perawatan masih di Baperka, tetapi aset kepemilikan punya BPKA Sulsel)
		SR 3 18 01				1	21-12-2024			
		SR 3 18 02	2018			Medan (St. Geurogok, Aceh)	1			
TOTAL					3					
TOTAL ASET SMN BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI SELATAN						8				

Tabel 11. Aset Sarana Milik Negara (2 Unit), BTP Kelas I Semarang

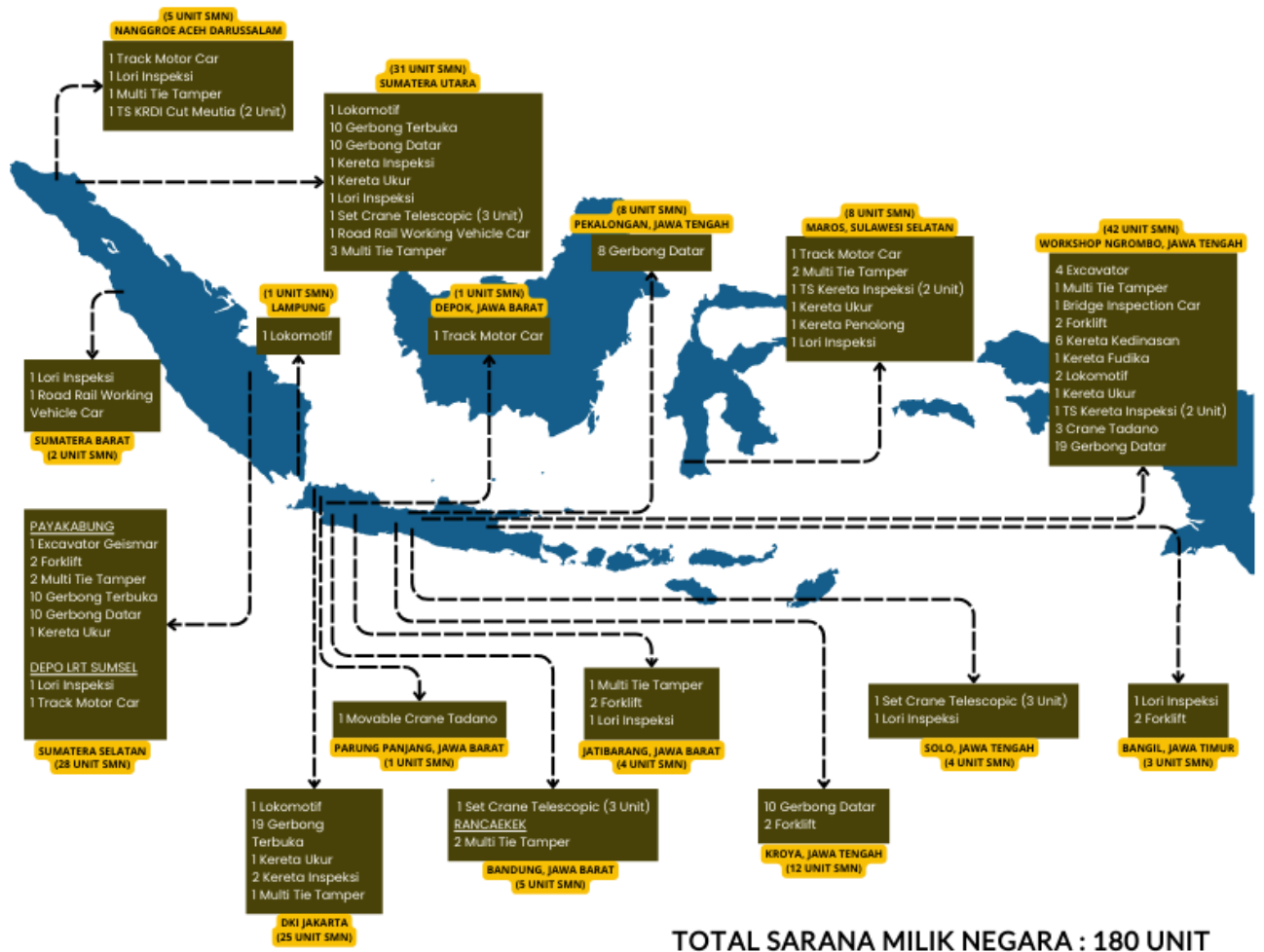
			DATA ASET SARANA MILIK NEGARA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG							
No	Jenis Aset	Nomor Identitas	Tahun Pengadaan	Lokasi Penempatan	Sumber Pengadaan	Unit	Masa Berlaku Sertifikat Kelaikan	Fungsi	Penyedia Jasa Perawatan	Kondisi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Forklift			Gudang Prasarana Kroya	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	1		Digunakan untuk memindahkan		SO
			Gudang Prasarana Kroya	1					SO	
					TOTAL	2				
			TOTAL ASET SMN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG			2				

Tabel 12. Aset Sarana Milik Negara (2 Unit), BTP Kelas I Bandung

			DATA ASET SARANA MILIK NEGARA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I BANDUNG							
No	Jenis Aset	Nomor Identitas	Tahun Pengadaan	Lokasi Penempatan	Sumber Pengadaan	Unit	Masa Berlaku Sertifikat Kelaikan	Fungsi	Penyedia Jasa Perawatan	Kondisi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Forklift	VF09H50U	2013	Gudang Prasarana Jatibarang	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	1		Digunakan untuk memindahkan		SO
		VF09H50U		Gudang Prasarana Jatibarang		1				SO
		TOTAL		2						
TOTAL ASET SMN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I BANDUNG			2							

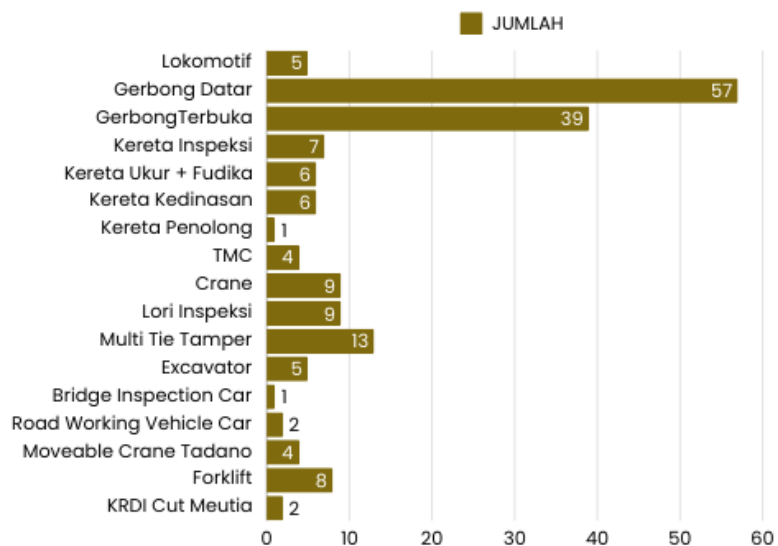
Tabel 13. Aset Sarana Milik Negara (2 Unit), BTP Kelas I Medan

			DATA ASET SARANA MILIK NEGARA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN							
No	Jenis Aset	Nomor Identitas	Tahun Pengadaan	Lokasi Penempatan	Sumber Pengadaan	Unit	Masa Berlaku Sertifikat Kelaikan	Fungsi	Penyedia Jasa Perawatan	Kondisi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KRDE Cut Meutia	K3 3 13 09 - K3 3 13 10	2013	Depo Bungkah Aceh		2	14-06-2024	Digunakan untuk angkutan perintis		SO
			TOTAL			2				
			TOTAL ASET SMN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN			2				



TOTAL SARANA MILIK NEGARA : 180 UNIT

No.	Jenis Aset	Unit
1	Lokomotif	5
2	Gerbong Datar	57
3	GerbongTerbuka	39
4	Kereta Inspeksi	7
5	Kereta Ukur + Fudika	6
6	Kereta Kedinasan	6
7	Kereta Penolong	1
8	TMC	4
9	Crane	9
10	Lori Inspeksi	9
11	Multi Tie Tamper	13
12	Excavator	5
13	Bridge Inspection Car	1
14	Road Working Vehicle Car	2
15	Moveable Crane Tadano	4
16	Forklift	8
17	KRDI Cut Meutia	2
TOTAL		180



Gambar 28. Wilayah Persebaran Sarana Milik Negara

3.3 Kegiatan Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I

3.3.1 Capaian Sertifikasi

Sertifikasi Pengujian Sarana Perkeretaapian adalah proses pemeriksaan dan pengujian untuk menetapkan kelaikan operasi sarana perkeretaapian. Setiap sarana perkeretaapian wajib memenuhi persyaratan teknis dan kelaikan operasi yang berlaku bagi setiap jenis sarana perkeretaapian.

- a. Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Presentase Sarana Perkeretaapian Yang Telah Memiliki Sertifikat Kelaikan Sarana Perkeretaapian, Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I memiliki target 80,00% dari 5.250 unit sarana yang ada di Wilayah I dalam 1 (satu) tahun. Realisasi pada Triwulan IV sebanyak 5.567 unit sarana yang sudah terbit sertifikat, sedang proses persetujuan berjenjang, penagihan PNPB dan proses sertifikasi.
- b. Realisasi keuangan pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Presentase Sarana Perkeretaapian Yang Telah Memiliki Sertifikat Kelaikan Sarana Perkeretaapian sampai dengan Triwulan IV sebesar Rp 200.238.500,- (98,02%) dari pagu anggaran sebesar Rp 204.283.000,- sesuai dengan DIPA/POK Tahun 2024 Rev-12.

Kegiatan sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian dilakukan berdasarkan permohonan oleh masing-masing penyelenggara/pemilik sarana perkeretaapian sebagai berikut:

- 1) Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan;
- 2) Balai Perawatan Perkeretaapian;
- 3) PT Angkas Pura II (Persero);
- 4) PT Kereta Api Indonesia (Persero);
- 5) PT Kereta Cepat Indonesia China;
- 6) PT Kereta Commuter Indonesia;
- 7) PT LRT Jakarta;
- 8) PT MRT Jakarta (Perseroda); dan
- 9) Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian.

Tabel 14. Capaian Jumlah Sertifikasi Kelaikan Sarana Wilayah I Per Operator

Operator	Proses Verifikasi	Tidak Lulus Verifikasi	Lulus Verifikasi					Jumlah Permohonan
			Pengujian		Lulus Uji			
			Belum Di Uji	Tidak Lulus Uji	Belum Upload BA	Sertifikasi		
						Proses Sertifikasi	Terbit Sertifikat	
Balai Pengelola Kereta Api Sulsel			-	-	-	3	-	3
Balai Perawatan Perkeretaapian			1	2	-	31	22	56
PT Angkasa Pura II			-	10	-	10	3	23
PT Kereta Api Indonesia (Persero)			382	19	-	1.680	2.649	4.730
PT Kereta Cepat Indonesia China			96	-	-	12	-	108
PT Kereta Commuter Indonesia			189	107	-	218	766	1.280
PT LRT Jakarta			-	-	-	10	7	17
PT MRT Jakarta			24	-	-	26	73	123
Satker PPSP			2	1	-	29	28	60
						2.019	3.548	
TOTAL	0	0	694	139	0	5.567		6.400

Tabel 15. Capaian Jumlah Sertifikasi Kelaikan Sarana Wilayah I Per Bulan

Jenis Sarana	Jan		Feb		Mar		Apr		May		Jun		Jul		Aug		Sep		Oct		Nov		Dec		Jumlah	
	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB
1. Lokomotif	-	-	-	13	2	57	-	12	-	36	-	10	-	-	-	-	-	53	-	17	-	4	-	40	2	242
2. Kereta																										
a. Kereta Berpenggerak Sendiri	-	-	-	3	6	119	-	63	-	192		239	-	-	-	-	-	61	-	247	-	80	-	722	6	1.726
b. Kereta Ditarik Lokomotif	-	-	-	1	21	222	26	75	-	234	46	23	-		-	-	22	249	36	140	-	20	52	265	203	1.229
3. Gerbong	-	-	-	55	0	146	-	0	-	215	-	296	-	-	-	-	-	193	-	137	-	-	-	991	-	2.033
4. Peralatan Khusus	-	-	-	0	0	7	-	4	-	24	-	7	-	-	-	-	-	3	-	16	-	6	-	59	-	126
Jumlah	-	-	-	72	29	551	26	154	-	701	46	575	-	-	-	-	22	559	36	557	-	110	52	2.077	211	5.356
Jumlah Uji Berkala + Uji Pertama	-		72		580		180		701		621		-		-		581		593		110		2.129		5.567	

Keretangan: data sertifikasi sudah termasuk yang sedang proses approval berjenjang, penagihan PNBP dan proses sertifikasi

UP: Uji Pertama. UB: Uji Berkala

3.3.2 Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Wilayah I

Kegiatan supervisi kelaikan sarana perkeretaapian ini dilakukan di daerah operasi yang ada di Pulau Jawa dan Sulawesi Selatan. Adapun tujuan dari supervisi adalah untuk menjamin kelaikan sarana perkeretaapian dengan melakukan dan melaksanakan pengawasan pelaksanaan pengujian baik uji pertama maupun uji berkala, dengan cara:

- a. Mengawasi prosedur pelaksanaan pengujian;
- b. Mengevaluasi metode kerja pelaksanaan pengujian;
- c. Mengevaluasi SDM Penguji;
- d. Mengevaluasi pemenuhan dan kesesuaian peralatan penguji; dan
- e. Menganalisa dan mengevaluasi pelaksanaan pengujian.

Supervisi dilaksanakan di Depo dan Balai Yasa milik operator sarana perkeretaapian, antara lain:

- | | |
|-----------------------|--------------------------------|
| 1. Daop 1 Jakarta; | 8. Daop 8 Surabaya; |
| 2. Daop 2 Bandung; | 9. Daop 9 Jember; |
| 3. Daop 3 Cirebon; | 10. Depo KRL Depok; |
| 4. Daop 4 Semarang; | 11. Daop MRT Lebak Bulus; |
| 5. Daop 5 Purwokerto; | 12. Daop LRT Jakarta |
| 6. Daop 6 Yogyakarta; | 13. Daop APMS Angkasa Pura II; |
| 7. Daop 7 Madiun; | 14. Daop LRT Jabodebek. |

Kegiatan supervisi yang telah dilaksanakan oleh Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I, sebagai berikut:

1. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian Terkait Pengujian Berkala Sarana LRT Jabodebek Pada tanggal 11 s.d. 12 Januari 2024 Di Depo LRT Jatimulya, Jawa Barat;
2. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Uji dan Witness Uji Statik Bogie Retrofit KRL KCI di Test Hall Laboratorium Kekuatan Struktur-Brin, Kawasan Puspitek Gedung 220, Cisauk, Muncul, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten Pada tanggal 11 Januari 2024;

3. Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian Terkait Pembahasan Pengujian Rancang Bangun LRT Jabodebek TS 29 di Depo LRT Jatimulya;
4. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Pelaksanaan Pengujian Bogie Untuk Retrofit KRL di Test Hall Laboratorium Kekuatan Struktur-Brin, Kawasan Puspitek Gedung 220, Cisauk, Muncur, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten Pada tanggal 1 Februari 2024;
5. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Electrical Multiple Unit (EMU) Milik Pt Kereta Cepat Indonesia China Pada tanggal 15 s.d. 17 Februari 2024 di Depo Tegalluar, Bandung, Jawa Barat;
6. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Peralatan Uji Pembebanan Bogie Pada tanggal 22 s.d. 24 Februari 2024 Di Balai Yasa Surabaya Gubeng, Jawa Barat;
7. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Lokomotif Milik PT KCIC Pada tanggal 6 s.d. 8 Maret 2024 di Depo Tegalluar, Jawa Barat;
8. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan KA Feeder Bandung - Padalarang Pada tanggal 6 s.d. 8 Maret 2024 di Bandung, Jawa Barat;
9. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian Pada tanggal 6 s.d. 8 Maret 2024 di Depo Gedebage, Jawa Barat;



Gambar 29. Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Depo Gedebage

Pada tanggal 6 hingga 8 Maret 2024, dilakukan kegiatan supervisi kelaikan sarana di Depo Gerbong Gedebage Bandung, Jawa Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengawasan Kelaikan Sarana terhadap pengoperasian, pemeriksaan, dan perawatan sarana. Hasil supervisi menunjukkan Depo Gerbong Gedebage memiliki 34 sarana gerbong, memiliki 15 SDM pemeriksa dan perawatan sarana, temuan sering terjadi keterlambatan dalam perawatan tahunan seperti P24 dan P48 ke Balai Yasa Tegal.

10. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Pengujian Pertama Lokomotif Milik PT Kereta Commuter Indonesia Pada tanggal 14 s.d. 15 Maret 2024 dan 18 s.d. 20 Maret 2024 di Depo KRL Depok;
11. Mengadakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian pada tanggal 26 s.d. 28 Maret 2024 di Bandung, Jawa Barat;
12. Melakukan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian pada tanggal 26 s.d. 28 Maret 2024 di Cirebon, Jawa Barat;



Gambar 30. Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Cirebon, Jawa Barat

Pada tanggal 26 hingga 28 Maret 2024, dilakukan kegiatan supervisi kelaikan sarana di Depo Gerbong Arjawangun dan Depo Kereta Cirebon, Jawa Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengawasan Kelaikan Sarana terhadap pengoperasian, pemeriksaan, dan perawatan sarana. Hasil supervisi menunjukkan Depo Gerbong Arjawangun memiliki 143 sarana gerbong yang masih aktif sertifikasinya, Depo Kereta Cirebon memiliki 60 sarana yang masih aktif sertifikasinya, dan capaian realisasi perawatan kedua depo diatas 80%.

13. Melakukan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana APMS Milik PT Angkasa Pura II (Persero) pada tanggal 3 s.d. 4 April 2024 di Depo Kalayang Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang Banten;
14. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Pelaksanaan Pengujian Bogie Dan Carbody Pada Pengadaan 16 (Enam Belas) Trainset Sarana Kereta Rel Listrik (KRL) Baru pada tanggal 22-23 April 2024 dan 2-3 Mei 2024 Di Test Hall Laboratorium Kekuatan Struktur-Brin, Kawasan Puspitek Gedung 220, Muncul, Kec Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten Dan PT INKA (Persero) Jl. Yos Sudarso No.71, Madiun Jawa Timur;

15. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana LRT Milik PT LRT Jakarta pada tanggal 29 April s.d. 1 Mei 2024 di Depo LRT Pegangsaan Dua Jakarta Utara;
16. Mengadakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian Pada tanggal 6 s.d. 8 Mei 2024 di Depo Kereta Ketapang, Jawa Timur;
17. Menghadiri Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Depo Kereta Rangkas Bitung pada tanggal 2 s.d. 4 Mei 2024;
18. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Pelaksanaan Pengujian Bogie Dan Carbody Pada Pengadaan 16 (Enam Belas) Trainset Sarana Kereta Rel Listrik (KRL) Baru pada tanggal 15-17 Mei 2024 Di PT Inka (Persero) Jl. Yos Sudarso No. 71 Madiun, Jawa Timur;
19. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) pada tanggal 20 s.d. 22 Mei 2024 di Daop 4 Semarang, Jawa Tengah;



Gambar 31. Supervisi Kelaikan Sarana Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Pada tanggal 20-22 Mei 2024, telah dilaksanakan kegiatan supervisi kelaikan sarana milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) di Daop 4 Semarang, Jawa Tengah, dengan inspeksi administratif dan lapangan mencakup 3 lokomotif dan 5 KRDH Kedung Sepur, termasuk lokomotif CC2039817 yang menjalani perawatan P12. Hasil inspeksi menunjukkan seluruh sarana memenuhi persyaratan teknis, dengan temuan ketidaksesuaian data di aplikasi SISAKA terkait sarana tertentu.

20. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Uji Berkala Sarana KRL Milik PT Kereta Commuter Indonesia tanggal 20 s.d. 22 Mei 2024 di Depo KRL Depok Jawa Barat;
21. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian pada tanggal 16 s.d. 18 Mei 2024 di Balai Yasa Tegal, Jawa Tengah;



Gambar 32. Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Balai Yasa Tegal

Pada tanggal 16 hingga 18 Mei 2024, dilakukan kegiatan supervisi kelaikan sarana di Balai Yasa Gerbong Tegal, Jawa Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengawasan Kelaikan Sarana terhadap pengoperasian, pemeriksaan, dan perawatan sarana. Hasil supervisi menunjukkan Balai Yasa Tegal merawat 1.989 Gerbong di Pulau Jawa dengan kemampuan 1.000 sarana per tahun, realisasi perawatan triwulan 1 sekitar 84,8%, memiliki sekitar 140 SDM riksawat yang tersertifikasi, dan temuan banyak sarana gerbong yang tidak memiliki *empty load chance over device*.

22. Mengadakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian pada tanggal 28 s.d.31 Mei 2024 di Depo Kereta Api Maros, Sulawesi Selatan;
23. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Krl, Bandara Soekarno Hatta Milik PT Kereta Commute Indonesia pada tanggal 28 s.d. 30 Mei 2024 di Depo KRL Depok, Jawa Barat;
24. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Uji Berkala Lokomotif dan KRD Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) pada tanggal 4 s.d. 7 Juni 2024 di Daop 8 Surabaya, Jawa Timur;



Gambar 33. Supervisi Uji Berkala Lokomotif dan KRD Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Pada 4 - 7 Juni 2024 kegiatan pengujian berkala sarana perkeretaapian milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) dilakukan di Daop 8 Surabaya, meliputi Depo Lokomotif Sidotopo, Depo Gerbong Sidotopo, dan Depo Lokomotif Surabaya Pasarturi. Pengujian melibatkan 8 SDM Balai Pengujian Perkeretaapian, berbagai peralatan uji yang telah dikalibrasi, serta mencakup pengujian statis dan dinamis lokomotif CC2061336. Hasilnya menunjukkan bahwa semua parameter sesuai dengan PM 14 tahun 2011.

25. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Pelaksanaan Uji Kereta Ts 14 (Ts-C4) Bagian Pengadaan 612 Unit Kereta Dan Pengujian Carbody Pada Pengadaan 16 (Enam Belas) Trainset Sarana KRL Baru Pada tanggal 4 s.d. 7 Juni 2024 di PT INKA (Persero) Madiun, Jawa Timur;
26. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian Pada tanggal 19 s.d. 21 Juni 2024 di Depo Kereta Yogyakarta DIY;



Gambar 34. Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Depo Kereta Yogyakarta

Pada tanggal 19 hingga 21 Juni 2024, dilakukan kegiatan supervisi kelaikan sarana di Depo Kereta Yogyakarta, DIY. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengawasan Kelaikan Sarana terhadap pengoperasian, pemeriksaan, dan perawatan sarana. Hasil supervisi menunjukkan Depo Kereta Yogyakarta memiliki 141 sarana kereta yang masih aktif sertifikasinya, 2 sarana kereta (KP dan KMP) sedang dilakukan modifikasi menjadi kereta M1 di Balai Yasa Tegal, dan memiliki 141 SDM yang memiliki sertifikasi Riksawat.

27. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada tanggal 12 s.d. 14 Juni 2024 di Depo Lokomotif Bandung, Jawa Barat;
28. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian pada tanggal 26 s.d. 28 Juni 2024 di Depo Kereta Solo, Jawa Tengah;
29. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) pada tanggal 3 s.d. 5 Juli 2024 di Balai Yasa Mekanik Cirebon Prujakan, Jawa Barat;
30. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian pada tanggal 10 s.d. 12 Juli 2024 di Depo Gerbong Maos Cilacap, Jawa Tengah;



Gambar 35. Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Depo Gerbong Maos Cilacap, Jawa Tengah

Pada tanggal 10 hingga 12 Juli 2024, dilakukan kegiatan supervisi kelaikan sarana di Depo Gerbong Maos, Jawa Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengawasan Kelaikan Sarana terhadap pengoperasian, pemeriksaan, dan perawatan sarana. Hasil supervisi menunjukkan Depo Gerbong Maos memiliki 306 sarana gerbong yang masih aktif sertifikasinya, memiliki 52 SDM

yang memiliki sertifikasi Riksawat, dan temuan selama kegiatan supervisi yaitu 163 sarana masa berlaku sertifikat habis.

31. Melaksanakan Supervisi Pembahasan Pengujian Bogie 16 TS KRL Baru Pada tanggal 28 Juni 2024 di Test Hall Laboratorium Kekuatan Strucktur-Brin, Kawasan Puspitek Gedung 220, Cisauk, Muncul, Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan, Banten;
32. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Dalam Rangka Sinkronisasi Data Sarana Pt Kereta Commuter Indonesia pada tanggal 11-12 Juli 2024 di Depo KRL Depok;
33. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian Pada tanggal 15 s.d. 17 Juli 2024 di Depo Kereta Cipinang Dan Depo Gerbong Jakarta Kota;
34. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana KRL Milik PT MRT Jakarta (Perseroda) pada tanggal 17 s.d. 19 Juli 2024 di Depo MRT Lebak Bulus;
35. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Milik Pt Kereta Api Indonesia (Persero) pada tanggal 31 Juli s.d. 2 Agustus 2024 Di Yogyakarta;
36. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian pada tanggal 7 s.d. 9 Agustus 2024 di Depo Kereta Pasar Turi, Depo Kereta Sidotopo, dan Depo Gerbong Sidotopo, Surabaya;



Gambar 36. Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Depo Kereta Pasar Turi, Depo Kereta Sidotopo, dan Depo Gerbong Sidotopo, Surabaya

Pada tanggal 7 hingga 9 Agustus 2024, dilakukan kegiatan supervisi kelaikan sarana di Depo Kereta Pasar Turi, Depo Gerbong dan Kereta Sidotopo Surabaya, Jawa Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengawasan Kelaikan Sarana terhadap pengoperasian, pemeriksaan, dan perawatan sarana. Hasil supervisi menunjukkan Depo Gerbong Kereta Pasar Turi memiliki 157 Kereta yang masih aktif sertifikasinya, Depo Gerbong Sidotopo memiliki 670 Gerbong,

Depo Kereta Sidotopo memiliki 187 Kereta dan temuan selama kegiatan supervisi yaitu 50 Kereta di Depo Kereta Pasar Turi masa berlaku sertifikat habis.

37. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian pada tanggal 12 s.d. 14 Agustus 2024 di Depo Kereta Cirebon, Jawa Barat;
38. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian pada tanggal 14 s.d. 16 Agustus 2024 di Depo Kereta Purwokerto dan Depo Kereta Kutoarjo, Jawa Tengah;
39. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Dalam Rangka Pengumpulan Data dan Peninjauan Peralatan Khusus;
40. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian pada tanggal 19 s.d. 21 Agustus 2024 di Depo Gerbong Rewulu, Yogyakarta;
41. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Dalam Rangka Pengumpulan Data dan Peninjauan Lapangan pada tanggal 21 s.d. 22 Agustus 2024 di PT Sucofindo dan LRT Jabodetabek;
42. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian pada tanggal 22 s.d. 24 Agustus 2024 di Depo Kereta Bandung, Jawa Barat;
43. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana KRL Jogja-Solo pada tanggal 26 s.d. 28 Agustus 2024;



Gambar 37. Supervisi Kelaikan Sarana KRL Jogja-Solo

Pada tanggal 26 s.d. 28 Agustus 2024, telah dilaksanakan supervisi kelaikan sarana KRL Yogya – Solo oleh Tim Direktorat Sarana Perkeretaapian di Yogyakarta. Kegiatan meliputi tinjauan administratif dan lapangan terhadap program dan realisasi perawatan, sertifikat SDM pemeriksa, serta kondisi dan

fungsi sarana KRL. Temuan meliputi gangguan gearbox pada kereta K311103 yang masih dalam pantauan dan keterlambatan realisasi perawatan P24 untuk TS 10.

44. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian pada tanggal 4 s.d. 6 September 2024 di Depo Kereta Semarang, Jawa Tengah;

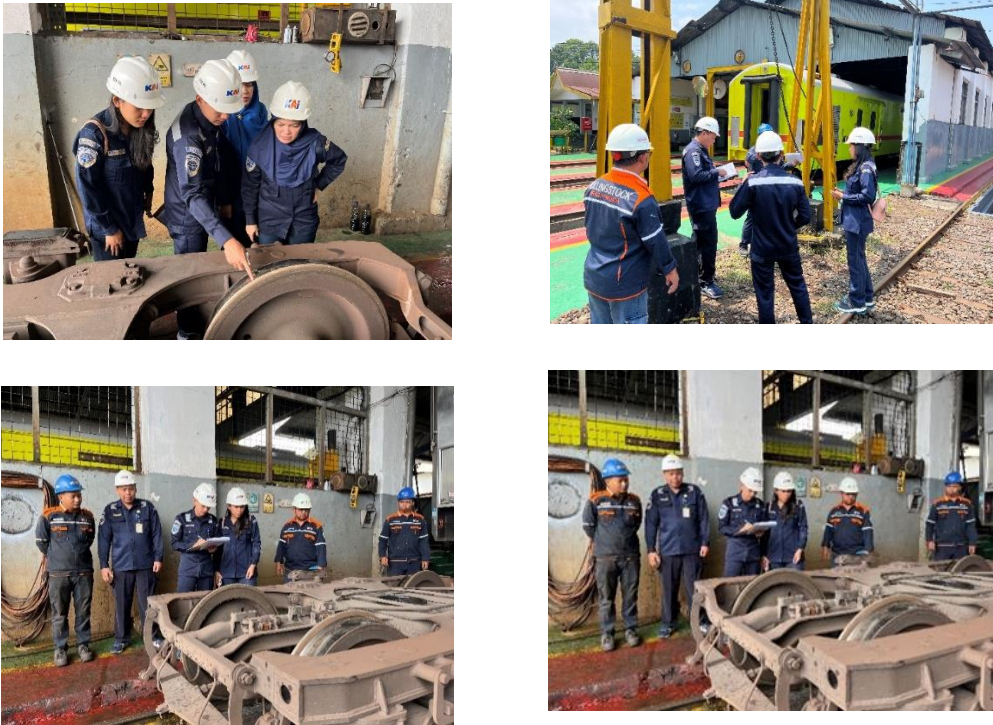


Gambar 38. Supervisi Kelaikan Sarana di Depo Kereta Semarang

Pada tanggal 4 hingga 6 September 2024, dilakukan kegiatan supervisi kelaikan sarana di Kereta Semarang Poncol, Jawa Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengawasan Kelaikan Sarana terhadap pengoperasian, pemeriksaan, dan perawatan sarana. Hasil supervisi menunjukkan Depo Kereta Semarang Poncol memiliki 176 kereta yang sudah tersertifikasi, memiliki 93 SDM riksawat tersertifikasi dan temuan selama kegiatan supervisi yaitu 11 Sarana yang habis masa berlakunya.

45. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian pada tanggal 25 s.d. 27 September 2024 di Depo Kereta Malang, Jawa Timur;

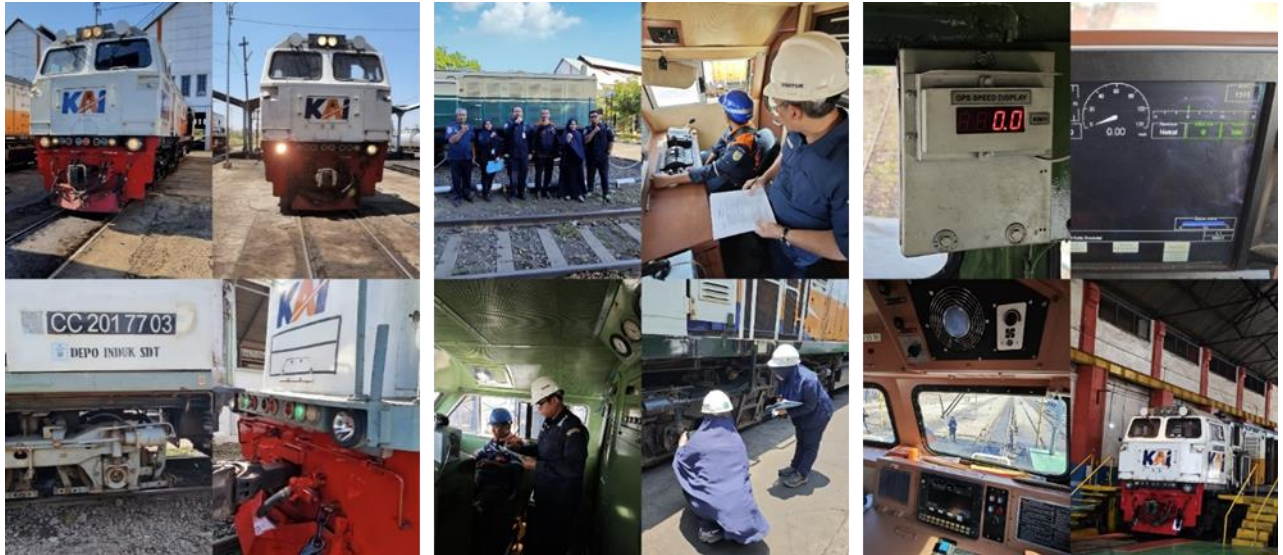




Gambar 39. Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Depo Kereta Malang, Jawa Timur

Pada tanggal 25 hingga 27 September 2024, dilakukan kegiatan supervisi kelaikan sarana di Kereta Malang, Jawa Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengawasan Kelaikan Sarana terhadap pengoperasian, pemeriksaan, dan perawatan sarana. Hasil supervisi menunjukkan Depo Kereta Malang memiliki 114 kereta yang sudah tersertifikasi, memiliki 75 SDM riksawat tersertifikasi dan temuan selama kegiatan supervisi yaitu 39 Sarana yang habis masa berlakunya dan proses sertifikasi.

46. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian pada tanggal 9 s.d. 11 Oktober 2024 di Depo Lokomotif Sidotopo Surabaya, Jawa Timur;



Gambar 40. Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Depo Lokomotif Sidotopo Surabaya

Pada tanggal 9 hingga 11 Oktober 2024, dilakukan kegiatan supervisi kelaikan sarana di Depo Lokomotif Sidotopo Surabaya, Jawa Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengawasan teknis dan operasional terhadap pengoperasian, pemeriksaan, dan perawatan sarana. Hasil inspeksi menunjukkan bahwa sembilan lokomotif yang diperiksa memenuhi persyaratan teknis, namun ditemukan temuan pada lokomotif CC2061309, di mana jarum indikator tekanan APAR berada di zona merah, menandakan penurunan tekanan.

47. Supervisi Kunjungan Lapangan Dalam Rangka Monitoring Kesiapan Uji Lintasan (Track Testing) Lintas Baru Fase 1B Menuju Stasiun Rawamangun pada tanggal 7 Oktober 2024 di LRT Jakarta, Kelapa Gading, Jakarta Utara;
48. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian pada tanggal 14 s.d. 16 Oktober 2024 di Bandung, Jawa Barat;
49. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian pada tanggal 14 s.d. 18 Oktober 2024 di Depo Kereta Blitar Jawa Timur;
50. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian pada tanggal 16 s.d. 18 Oktober 2024 di Depo Lokomotif Purwokerto, Jawa Tengah;
51. Supervisi Pengajuan Pertama Sarana Perkeretaapian Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada tanggal 23 s.d. 25 Oktober 2024 di Doap 7 Madiun, Jawa Timur;



Gambar 41. Supervisi Pengujian Pertama Sarana Perkeretaapian Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Pada tanggal 23 hingga 25 Oktober 2024, dilakukan kegiatan supervisi Pengujian Pertama di PT INKA Madiun, Jawa Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengawasan terhadap Standar Operasional Prosedur pengujian pertama TS 19. Hasil supervisi menunjukkan dilaksanakan pengujian statis dan dinamis TS 19 dengan total 11 sarana Kereta yang ditarik lokomotif, dokumen pengujian sarana lengkap, kalibrasi alat uji terbaru 2024 dan standar pengujian sesuai dengan PM 15 tahun 2011 dan temuan terdapat selisih berat sarana yang lebih dari standar 4%.

52. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian Pada tanggal 28 s.d. 29 Oktober 2024 di Daop 1 Jabodetabek;

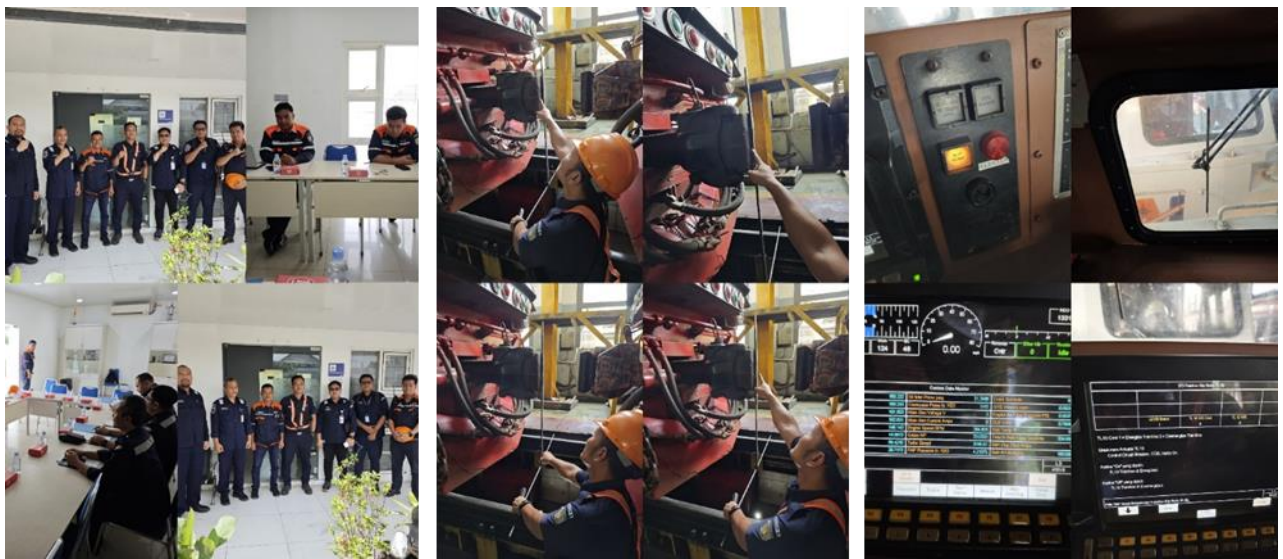


Gambar 42. Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Daop 1 Jabodetabek

Pada tanggal 28 s.d. 29 Oktober 2024, dilakukan kegiatan supervisi kelaikan sarana milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) di Depo Lokomotif Cipinang dan

Depo Lokomotif Rangkas DAOP 1 Jabodetabek. Kegiatan ini bertujuan untuk mengawasi pengoperasian, pemeriksaan, dan perawatan sarana guna memastikan kelaikan operasional. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa empat lokomotif yang diperiksa memenuhi persyaratan teknis. Namun, ditemukan beberapa ketidaksesuaian, seperti keterlambatan program perawatan dan alat pemeriksaan yang tidak berfungsi.

53. Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian Pada tanggal 30 Oktober s.d. 1 November 2024 di Depo Lokomotif Daop 6 Yogyakarta;



Gambar 43. Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Depo Lokomotif Daop 6 Yogyakarta

Pada tanggal 30 Oktober s.d. 1 November 2024, dilakukan kegiatan supervisi kelaikan sarana di Depo Lokomotif Daop 6 Yogyakarta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 6 (enam) lokomotif yang diperiksa memenuhi persyaratan teknis. Namun, ditemukan beberapa temuan, termasuk tidak terpasangnya Tanda Lulus Uji pada lokomotif dengan nomor sarana CC2061369 dan CC2061327, serta adanya keterlambatan dalam program perawatan.

54. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Pengujian Berkala Sarana Milik Pt Kereta Api Indonesia (Persero) pada tanggal 6 s.d. 8 November 2024 di Daop 6 Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta;

55. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Pengujian Pertama Statis dan Dinamis LRT Jabodebek pada tanggal 13 s.d. 15 November 2024 di Depo LRT Jatimulya, Bekasi;



Gambar 44. Kegiatan Supervisi Pengujian Pertama Statis Dan Dinamis LRT Jabodebek

Pada tanggal 13 hingga 15 November 2024, telah dilaksanakan kegiatan supervisi pengujian pertama sarana TS 20 LRT Jabodebek di Depo LRT Jatimulya, Bekasi. Kegiatan ini melibatkan pengujian statis dan dinamis yang dilakukan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian, dengan hasil yang menunjukkan bahwa semua pengujian, termasuk pengujian dimensi, pengereman, kelistrikan, dan kebisingan, telah dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

56. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian Terkait Pengujian Berkala Sarana LRT Jabodebek pada tanggal 11 s.d. 12 Januari 2024 di Depo LRT Jatimulya, Jawa Barat;
57. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Uji Dan Witness Uji Statik Bogie Retrofit KRL KCI di Test Hall Laboratorium Kekuatan Struktur-Brin, Kawasan Puspitek Gedung 220, Cisauk, Muncul, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten Pada tanggal 11 Januari 2024;

58. Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian Terkait Pembahasan Pengujian Rancang Bangun LRT Jabodebek TS 29 di Depo LRT Jatimulya.

Keberhasilan kegiatan supervisi kelaikan sarana perkeretaapian dapat dilihat dari beberapa faktor, termasuk pemenuhan standar kelaikan, efektivitas pelaksanaan supervisi, kualitas sumber daya manusia, dampak terhadap keselamatan operasional, keterlibatan stakeholder, dan sistem pelaporan serta monitoring yang efektif. Semua faktor ini akan dievaluasi secara terus-menerus untuk memastikan bahwa tujuan utama kegiatan supervisi dapat tercapai dengan optimal.

Realisasi keuangan untuk kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Wilayah I pada tahun 2024 sebesar Rp 1.317.901.214,- (99,14%) dari pagu anggaran sebesar Rp 1.329.316.000,- sesuai dengan DIPA/POK Tahun 2024 Rev-12.

3.3.3 Penyusunan Kajian Kebijakan/ Standar/ Pedoman Teknis

A. Kajian Teknis Penilaian Kelaikan Operasi Peralatan Khusus yang Beroperasi di Indonesia

Menurut PP 56 tahun 2009, setiap sarana perkeretaapian wajib memenuhi kelaikan operasi sesuai jenis sarana perkeretaapian. Kelaikan operasi sarana perkeretaapian diperlukan standarisasi sistem dalam pelaksanaan pengujian sarana perkeretaapian agar mutu dari pengujian dapat menjamin keselamatan bertransportasi. Peralatan Khusus yang saat ini berada di Indonesia berkembang dengan pesat, perkembangan teknologi perkeretaapian di Indonesia, sebagai bagian dari untuk menjamin kelaikan operasi sarana perkeretaapian perlu dilakukan penilaian terhadap parameter-parameter kelaikan sarana dimaksud.

Paramater-parameter kelaikan sarana antara lain terdapat dalam persyaratan teknis, manual instruction maupun standar internasional lain yang dapat digunakan untuk menilai kelaikan sarana itu. Sehubungan dengan pentingnya penilaian parameter kelaikan operasi sarana perkeretaapian dalam hal ini pemerintah sebagai regulator perlu melakukan kajian teknis terhadap penilaian parameter kelaikan operasi Peralatan Khusus yang dioperasikan di Indonesia. Oleh karena itu kegiatan penting dilakukan untuk mendapatkan pedoman evaluasi dalam melakukan penilaian kelaikan operasi peralatan khusus tersebut sebagaimana elah diatur dalam beberapa landasan hukum yang telah dijabarkan di atas.



Gambar 45. FGD Kajian Teknis Penilaian Kelaikan Operasi Peralatan Khusus yang Beroperasi di Indonesia

B. Revisi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Standar, Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Lokomotif

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 14 Tahun 2011 telah menjadi pedoman utama dalam standar pengujian dan sertifikasi lokomotif di Indonesia. Namun, dalam kurun waktu lebih dari 10 tahun terakhir, berbagai tantangan dan perkembangan signifikan telah terjadi, antara lain munculnya lokomotif berbasis energi baru dan terbarukan seperti lokomotif listrik dan hidrogen. Adopsi standar keselamatan dan teknis internasional yang lebih mutakhir. Peningkatan tuntutan global untuk mengurangi emisi karbon dalam sektor transportasi. Oleh karena itu, revisi terhadap PM 14 Tahun 2011 sangat diperlukan agar regulasi nasional tetap relevan dan mendukung modernisasi sektor perkeretaapian di Indonesia.

Pada tanggal 13 s.d. 14 Desember 2024 telah dilaksanakan kegiatan Pembahasan Revisi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Standar dan Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Lokomotif, kegiatan tersebut diikuti oleh perwakilan Direktorat Sarana Perkeretaapian, Bagian Hukum, Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Trans Solution Indonesia (perwakilan Wabtec di Indonesia), PT Transavia Utama (perwakilan Progress Rail di Indonesia) dan PT Industri Kereta Api (Persero).

Pembahasan revisi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 14 Tahun 2011 tentang Standar, Tata Cara Pengujian, dan Sertifikasi Lokomotif adalah untuk memperbarui dan menyempurnakan regulasi terkait dengan pengujian serta sertifikasi lokomotif di Indonesia. Revisi ini bertujuan agar standar dan prosedur pengujian lokomotif lebih sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan operasional transportasi kereta api.

C. Studi Penyusunan dan Pedoman Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Kereta Kecepatan Normal Dengan Penggerak Sendiri

Dengan adanya Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Kereta Api Kecepatan Normal Dengan Penggerak Sendiri, masih sangat perlu untuk menyusun petunjuk dan pedoman pelaksanaan pengujian dan sertifikasi sehingga pelaksanaan pengujian dan sertifikasi kereta kecepatan normal dengan penggerak sendiri dapat berjalan lebih baik.

Terjadinya perbedaan persepsi dengan pemilik sarana atau manufaktur dengan tim penguji sarana Direktorat Jenderal Perkeretaapian terkait dengan standar pengujian merupakan hal yang sering kali terjadi, terjadinya perbedaan persepsi saat adanya pergantian pejabat sering kali menjadi hambatan dalam pelaksanaan pengujian dan sertifikasi. Maka untuk mengatasi hambatan-hambatan seperti yang tersebut di atas perlu adanya petunjuk dan pedoman pengujian dan sertifikasi kelaikan kereta kecepatan normal dengan penggerak sendiri. Dengan adanya pedoman pengujian dan sertifikasi kelaikan kereta kecepatan normal dengan penggerak sendiri, diharapkan dapat meningkatkan kinerja transportasi perkeretaapian.

Tujuan penyusunan pedoman dan petunjuk pelaksanaan pengujian dan sertifikasi kereta kecepatan normal dengan penggerak sendiri adalah agar pelaksanaan dan kinerja pengujian dan sertifikasi kereta kecepatan normal dengan penggerak sendiri dapat berjalan lebih baik.

D. Studi Penyusunan Petunjuk dan Pedoman Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Lokomotif

Dengan telah terbitnya Peraturan Menteri Perhubungan terkait Standar Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Lokomotif, masih dianggap perlu untuk

menyusun petunjuk dan pedoman pelaksanaan pengujian dan sertifikasi sehingga pelaksanaan pengujian dan sertifikasi lokomotif dapat berjalan lebih baik.

Terjadinya perbedaan persepsi dengan pemilik sarana atau manufaktur dengan tim penguji sarana Direktorat Jenderal Perkeretaapian terkait dengan standar pengujian merupakan hal yang sering kali terjadi, terjadinya perbedaan persepsi saat adanya pergantian pejabat sering kali menjadi hambatan dalam pelaksanaan pengujian dan sertifikasi. Maka untuk mengatasi hambatan-hambatan seperti yang tersebut di atas perlu adanya petunjuk dan pedoman pengujian dan sertifikasi kelaikan lokomotif. Dengan adanya Pedoman Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Lokomotif, diharapkan dapat meningkatkan kinerja transportasi perkeretaapian.

Maksud dari tujuan penyusunan petunjuk dan pedoman pengujian dan sertifikasi kelaikan Lokomotif adalah agar pelaksanaan dan kinerja pengujian dan sertifikasi Lokomotif dapat berjalan lebih baik.

3.3.4 Bimbingan Teknis di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Bimbingan teknis kelaikan sarana perkeretaapian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengaplikasikan fungsi pemerintah sebagai regulator dalam hal pembinaan sesuai dengan amanat dari Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan memberikan pengetahuan baru kepada sumber daya manusia Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk perbaikan pelayanan.

Bimbingan Teknis di Bidang Kelaikan Sarana Wilayah I dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kegiatan, sebagai berikut:

A. Sosialisasi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar, Tata Cara Pengujian, dan Sertifikasi Kelaikan Kereta Api Kecepatan Normal Dengan Penggerak Sendiri,

Sosialisasi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 49 Tahun 2023 dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2024 di Hotel Aston Bekasi, Jawa Barat. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada penguji sarana, penyelenggara/operator sarana perkeretaapian, khususnya yang memiliki sarana dengan penggerak sendiri, serta manufaktur sarana terkait dengan

peraturan terbaru mengenai standar, tata cara pengujian, dan sertifikasi kereta api kecepatan normal dengan penggerak sendiri.

Kegiatan ini dipimpin oleh Direktur Sarana Perkeretaapian dan diikuti oleh 75 peserta, yang terdiri dari perwakilan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Direktorat Sarana Perkeretaapian, Direktorat Keselamatan Perkeretaapian, Balai Pengujian Perkeretaapian dan Badan Usaha Perkeretaapian.

Pembicara pada Sosialisasi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar, Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Kereta Kecepatan Norma Dengan Penggerak Sendiri adalah Bpk. Catur Widioanto selaku Analis Kebijakan Ahli Madya pada Direktorat Sarana Perkeretaapian.



Gambar 46. Sosialisasi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 49 Tahun 2023

B. Bimbingan Teknis Inspeksi Sarana Perkeretaapian Jenis Gerbong

Bimbingan teknis Inspeksi Sarana Perkeretaapian Jenis Gerbong dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 3 Oktober 2024 di Bogor, Jawa Barat.

Kegiatan bimtek ini dilaksanakan karena gerbong adalah sarana dengan populasi terbesar di Indonesia, dengan teknologi monitoring terendah dan penyumbang kecelakaan KA dengan frekuensi tertinggi, tapi juga merupakan penyumbang ekonomi yang cukup besar karena kapasitas dan efisiensi yang cukup baik untuk angkutan barang. Sehingga peningkatan pengetahuan, pemahaman

dan keahlian dalam melaksanakan pengawasan yang bersifat teknis dan operasional sarana KA untuk Inspektur Sarana KA adalah sangat penting.

Bimbingan Teknis Inspeksi Sarana Perkeretaapian Jenis Gerbong diikuti oleh perwakilan dari Direktorat Sarana Perkeretaapian, Direktorat Keselamatan Perkeretaapian, Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta, dan Balai Teknik Perkeretaapian Bandung. Adapun kegiatan tersebut di atas diikuti oleh 44 (empat puluh empat) peserta.

Narasumber bimbingan teknis berasal dari *Expert* / Profesional (tenaga ahli) dan akademisi di bidang sarana Perkeretaapian jenis gerbong, Profesional dibidang Industri Perkeretaapian dan lembaga/instansi yang bergerak dibidang operasional sarana perkeretaapian jenis gerbong.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keahlian dalam melaksanakan tugas pengawasan yang bersifat teknis dan operasioal sarana KA jenis Gerbong dan memberikan pemahaman dan pengetahuan yang dapat menjadi dasar untuk melakukan evaluasi serta penyesuaian peraturan-peraturan yang ada tentang teknis dan operasional sarana KA jenis gerbong.



Gambar 47. Bimbingan Teknis Inspeksi Sarana Perkeretaapian Jenis Gerbong

Keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah I dapat dianalisis melalui berbagai aspek, termasuk pemahaman *stakeholder*, kesiapan infrastruktur dan SDM, penerapan pengetahuan melalui bimbingan teknis, serta dampaknya terhadap kualitas dan keselamatan operasional sarana perkeretaapian. Dengan memantau dan mengevaluasi hasil dari kedua kegiatan tersebut, kita dapat memastikan bahwa

standar keselamatan dan kelaikan sarana perkeretaapian dapat diterapkan dengan efektif.

Realisasi Anggaran pada kegiatan Bimbingan Teknis di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian sebesar Rp 169.999.200,- (100%) dari pagu anggaran sebesar Rp 170.000.000,- sesuai dengan Pagu DIPA/POK Revisi ke-12.

3.3.5 Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana Wilayah I

A. Semester I

Kegiatan Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah I Semester I dilaksanakan pada tanggal 25 s.d. 27 Juli 2024 di Bekasi, Jawa Barat.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan evaluasi dan pelaporan adalah untuk mengevaluasi sejauh mana pencapaian tujuan dan hasil yang diharapkan pada Semester I, serta mengidentifikasi keberhasilan, kelemahan, dan hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan. Laporan ini juga berfungsi sebagai bahan pertanggungjawaban dan dasar untuk perencanaan kegiatan di semester berikutnya.



Gambar 48. Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana di Wilayah I – Semester I

B. Semester II

Kegiatan Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah I Semester II dilaksanakan pada tanggal 16 s.d. 17 Desember 2024 di Bogor, Jawa Barat.

Tujuan dari kegiatan evaluasi dan pelaporan adalah untuk mengevaluasi sejauh mana pencapaian tujuan dan hasil yang diharapkan pada Semester II, serta mengidentifikasi keberhasilan, kelemahan, dan hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan. Laporan ini juga berfungsi sebagai bahan pertanggungjawaban dan dasar untuk perencanaan kegiatan di tahun berikutnya.



Gambar 49. Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana di Wilayah I - Semester II

Keberhasilan kegiatan evaluasi dan pelaporan dapat diukur berdasarkan kejelasan tujuan, partisipasi stakeholder, pemilihan metodologi yang tepat, kualitas data yang digunakan, keterbukaan dalam laporan, tindak lanjut hasil evaluasi, manajemen sumber daya yang efisien, serta adanya kontinuitas dalam proses evaluasi. Jika semua aspek ini terlaksana dengan baik, maka evaluasi dan pelaporan akan memberikan manfaat yang signifikan dalam perbaikan program atau kebijakan yang sedang dijalankan.

Realisasi Anggaran pada kegiatan Kegiatan Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah I sebesar Rp 115.638.000,- (99,98%) dari pagu anggaran sebesar Rp 115.615.500,- dengan Pagu sesuai DIPA/POK Revisi ke-12.

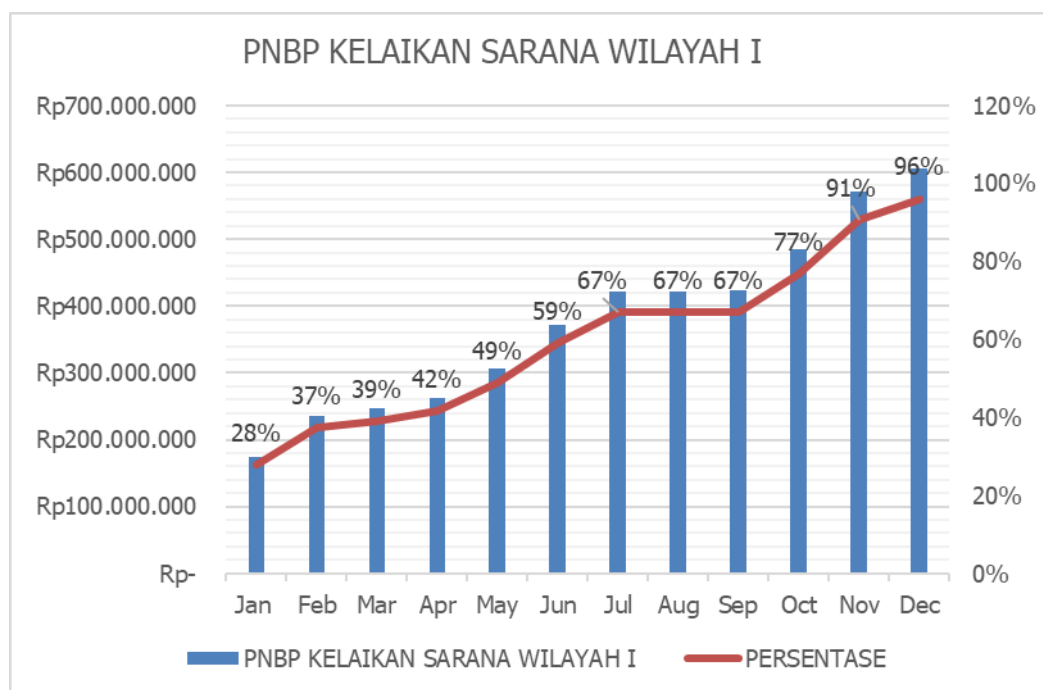
3.3.6 Kegiatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Capaian Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I dari bulan Januari s.d. Desember Tahun 2023 adalah

sebesar Rp 605.300.000,- (enam ratus lima juta tiga ratus ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 16. Perolehan PNBP Sertifikasi Wilayah I

No.	Bulan	Jumlah (Rp.)	Jumlah Total (Rp.)
1	Januari	174.700.000	174.700.000
2	Februari	61.200.000	235.900.000
3	Maret	10.800.000	246.700.000
4	April	16.300.000	263.000.000
5	Mei	44.400.000	307.400.000
6	Juni	64.500.000	371.900.000
7	Juli	50.400.000	422.300.000
8	Agustus	0	422.300.000
9	September	400.000	422.700.000
10	Oktober	62.200.000	484.900.000
11	November	86.800.000	571.700.000
12	Desember	33.600.000	605.300.000
Total		605.300.000	



3.4 Kegiatan Kelaikan Sarana Wilayah II

3.4.1 Metode Kerja

Kegiatan Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II dilakukan dengan beberapa cara, yaitu berupa kunjungan lapangan, pengadaan, rapat, administrasi dan kegiatan pendukung lainnya.

A. Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Kegiatan kelaikan sarana perkeretaapian meliputi :

- Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Sertifikasi dilakukan terhadap sarana yang diusulkan oleh operator untuk dilakukan sertifikasi. Kegiatan sertifikasi ini meliputi verifikasi dokumen yang diajukan operator, penagihan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pengujian dan pengujian oleh Balai Pengujian Perkeretaapian, validasi dokumen hasil uji, penerbitan dan pengesahan sertifikat dan tanda lulus uji pertama maupun uji berkala, serta penagihan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sertifikasi.

- Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Kegiatan ini merupakan pengawasan regulator yang dilakukan terhadap operator ke daerah operasi atau divisi regional dengan tujuan pembinaan kelaikan sarana perkeretaapian. Dasar pelaksanaan supervisi yang mengacu:

- SOP K4 DJKA 1 Tahun 2024 perihal Supervisi Pengujian Sarana perkeretaapian;
- SOP K4 DJKA 2 Tahun 2024 perihal Supervisi Peralatan Pengujian Sarana perkeretaapian;
- SOP K4 DJKA 4 Tahun 2024 perihal Supervisi Sertifikat dan Tanda Lulus Uji Sarana Perkeretaapian;
- SOP K4 DJKA 5 Tahun 2024 perihal Supervisi Administrasi Pengujian Sarana Perkeretaapian;
- SOP K4 DJKA 6 Tahun 2024 perihal Supervisi Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian.

B. Kegiatan Penerapan ISO 9001:2015 Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Kegiatan ini merupakan serangkaian tahapan untuk mendapat sertifikasi ISO 9001:2015 pada pelayanan sertifikasi sarana perkeretaapian. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk sistem sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian yang profesional serta menyediakan pelayanan sertifikasi kelaikan sarana yang berstandar dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

C. Penyusunan Rancangan Peraturan Menteri di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pembahasan terhadap stakeholder terkait serta mengundang narasumber yang ahli di bidangnya. Tujuan kegiatan ini adalah menyediakan draft RPM tentang kelaikan sarana perkeretaapian yang sesuai dengan kebutuhan, mengakomodir penggunaan teknologi terbaru, dan menjamin keselamatan, keamanan, kenyamanan perkeretaapian.

D. Penyusunan Standar Operasional Prosedur di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melaksanakan konsinyering dengan subdit kelaikan sarana perkeretaapian. Tujuan kegiatan ini untuk menyusun SOP sebagai pedoman pegawai dalam memahami peraturan dan melakukan pekerjaan, menjaga konsistensi kinerja pegawai, serta meminimalisir kegagalan atau kesalahan di bidang kelaikan sarana perkeretaapian.

E. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Kegiatan evaluasi dan pelaporan dilaksanakan dengan melakukan rapat-rapat kegiatan evaluasi secara internal dan eksternal.

F. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Kegiatan pelaksanaan bimbingan teknis dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM dalam bidang perkeretaapian dengan mengundang narasumber yang ahli di bidangnya dan diikuti peserta dari internal DJKA.

G. Technical Assistant Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Kegiatan technical assistant supervisi kelaikan sarana perkeretaapian dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan wawasan dan kompetensi peserta dalam pelaksanaan kegiatan inspeksi dengan mengundang narasumber yang ahli di bidangnya dan diikuti peserta dari internal DJKA.

H. Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Sarana Perkeretaapian

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2016 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sertifikasi kelaikan sarana dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 1 Tahun 2022 yaitu tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 84 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

3.4.2 Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Kelaikan sarana perkeretaapian meliputi:

1. Kegiatan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Kegiatan ini dilakukan terhadap sarana yang diusulkan oleh operator untuk dilakukan sertifikasi. Adapun penyelenggara/pemilik sarana perkeretaapian di Wilayah II (Sumatera) adalah sebagai berikut:

- a. PT Kereta Api Indonesia (Persero);
- b. PT Railink;
- c. PT Tanjungenim Lestari Pulp and Paper;
- d. Direktorat Sarana Perkeretaapian;
- e. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;
- f. Balai Perawatan.

Tabel 17. Rekapitulasi Sertifikasi Sarana Wilayah II

	Permohonan			Memenuhi Verifikasi			Tidak Memenuhi Verifikasi (Ditolak)			Telah bayar PNBPUji			Belum Bayar PNBPUji			Jumlah Sarana yang Diuji			Jumlah Sarana yang Belum Diuji			Sarana Lulus Uji			Sarana tidak lulus uji		
Badan Usaha	Uji Berkala	Uji Pertama	Uji Ulang	Uji Berkala	Uji Pertama	Uji Ulang	Uji Berkala	Uji Pertama	Uji Ulang	Uji Berkala	Uji Pertama	Uji Ulang	Uji Berkala	Uji Pertama	Uji Ulang	Uji Berkala	Uji Pertama	Uji Ulang	Uji Berkala	Uji Pertama	Uji Ulang	Uji Berkala	Uji Pertama	Uji Ulang	Uji Berkala	Uji Pertama	Uji Ulang
BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN	57			44			13			44						44						42			2		
Gerbong	50			40			10			40						40						40					
Lokomotif	2			2						2						2						2					
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri	5			2			3			2						2									2		
BTP SUMBAGUT	4		7	2		4	2		3	2		4				2		4						2	2		2
KRD	4		7	2		4	2		3	2		4				2		4						2	2		2
PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	7316	102		6751	39		565	63		6747	38		4	1		6742	38		5			6736	38		6		
Gerbong	6734	84		6254	31		480	53		6252	31		2			6249	31		3			6244	31		5		
Kereta	178			158			20			157			1			156			1			156					
KRD	5	17		4	7		1	10		4	7					4	7					4	7				
KRL	42			24			18			24						24						24					
Lokomotif	299			264			35			263			1			262			1			262					
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri	34	1		31	1		3			31				1		31						30			1		
Peralatan Khusus Tanpa Penggerak	24			16			8			16						16						16					
PT RAILINK	16			16						16						16						16					
KRD	16			16						16						16						16					
PT TANJUNGENIM LESTARI PULP AND PAPER	131			130			1			130						130						130					
Gerbong	131			130			1			130						130						130					
SATKER PPSP	6			6						6						6						6					
Gerbong	1			1						1						1						1					
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri	4			4						4						4						4					
Peralatan Khusus Tanpa Penggerak	1			1						1						1						1					
Jumlah	7530	102	7	6949	39	4	581	63	3	6945	38	4	4	1		6940	38	4	5			6930	38	2	10		2
Total	7639			6992			647			6987			5			6982			5			6970			12		

2. Kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Kegiatan ini dilaksanakan kepada operator ke Daerah Operasi atau Divisi Regional yang ada di wilayah II (Sumatera).

Lokasi supervisi wilayah II di Divre PT KAI meliputi :

DIVRE I SUMATERA UTARA	DIVRE II SUMATERA BARAT	DIVRE III PALEMBANG	DIVRE IV TANJUNG KARANG
1. Stasiun Medan; 2. Depo Lokomotif Medan; 3. Depo Kereta Medan; 4. Balai Yasa Pulubrayan; 5. Depo Kereta Bungkah Aceh; 6. Depo Lokomotif Kisaran; 7. Depo Mekanik Tebingtinggi.	1. Stasiun Padang; 2. Depo Kereta Padang; 3. Depo Lokomotif Padang; 4. Balai Yasa Padang; 5. Depo Mekanik Padang.	1. Depo Gerbong Simpang; 2. Stasiun Simpang; 3. Depo Lokomotif Kertapati; 4. Depo Kereta Kertapati; 5. Depo Gerbong Muara Gula; 6. Balai Yasa Lahat; 7. Balai Yasa Mekanik Prabumulih; 8. Depo gerbong Bukitputus; 9. Depo gerbong Tanjung Enim Baru; 10. Depo Lokomotif Tanjung Enim Baru; 11. Depo Mekanik Muaraenim.	1. Depo Kereta Tanjung Karang; 2. Stasiun Tanjung Karang; 3. Depo Lokomotif Tarahan; 4. Depo Lokomotif Tanjung Karang; 5. Depo Gerbong Rejosari; 6. Depo Mekanik Rejosari.

Pada Tahun 2024 supervisi kelaikan sarana telah dilakukan sebanyak 17 kali dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Supervisi dan Koordinasi Sertifikasi Sarana Perkeretaapian tanggal 20-23 Februari 2024 di Tanjung Karang, Tarahan, dan Rejosari;



Gambar 50. Supervisi dan Koordinasi Tanjung Karang, Tarahan, dan Rejosari

2. Supervisi Kelaikan dan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian tanggal 23-26 April 2024 di Depo Gerbong Simpang, Stasiun Simpang, dan Depo Lokomotif Kertapati;





Gambar 51. Supervisi Kelaikan dan Sertifikasi Depo Gerbong Simpang, Stasiun Simpang, dan Depo Lokomotif Kertapati

3. Supervisi Kelaikan dan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian tanggal 14-18 Mei 2024 di Stasiun Padang, Balai Yasa Padang, Depo Kereta dan Lokomotif Divre II Sumatera Barat;



Gambar 52. Supervisi Kelaikan dan Sertifikasi Stasiun Padang, Balai Yasa Padang, Depo Kereta dan Lokomotif Divre II Sumatera Barat

4. Supervisi Kelaikan dan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian tanggal 14-17 Mei 2024 di Depo Gerbong Muara Gula, Stasiun LRT Palembang dan Balai Yasa Lahat;



Gambar 53. Supervisi Kelaikan dan Sertifikasi Depo Gerbong Muara Gula, Stasiun LRT Palembang dan Balai Yasa Lahat

5. Supervisi Kelaikan dan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian tanggal 29 Mei – 1 Juni 2024 di Balai Yasa Pulubrayan, Stasiun Medan, dan Depo Lokomotif Medan;





Gambar 54. Supervisi Kelaikan dan Sertifikasi Balai Yasa Pulubrayan, Stasiun Medan, dan Depo Lokomotif Medan

6. Supervisi Kelaikan dan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian tanggal 7-10 Juli 2024 di Depo Kereta Bungkaih;



Gambar 55. Supervisi Kelaikan dan Sertifikasi Depo Kereta Bungkaih

7. Supervisi Kelaikan dan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian tanggal 1-2 Agustus 2024 di Divre II Sumatera Barat;



Gambar 56. Supervisi Divre II Sumatera Barat

8. Supervisi Kelaikan dan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian tanggal 28 – 30 Agustus 2024 di Divre IV Lampung;



Gambar 57. Supervisi Divre IV Lampung

9. Supervisi Kelaikan dan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian tanggal 2 – 4 Oktober 2024 di Divre IV Tanjung Karang, Lampung;



Gambar 58. Supervisi Divre IV Tanjung Karang, Lampung

10. Supervisi Pengujian Berkala Sarana Perkeretaapian milik PT. Kereta Api Indonesia (Persero) tanggal 9 – 11 Oktober 2024 di Divre IV Tanjung Karang;



Gambar 59. Supervisi Pengujian Divre IV Tanjung Karang, Lampung

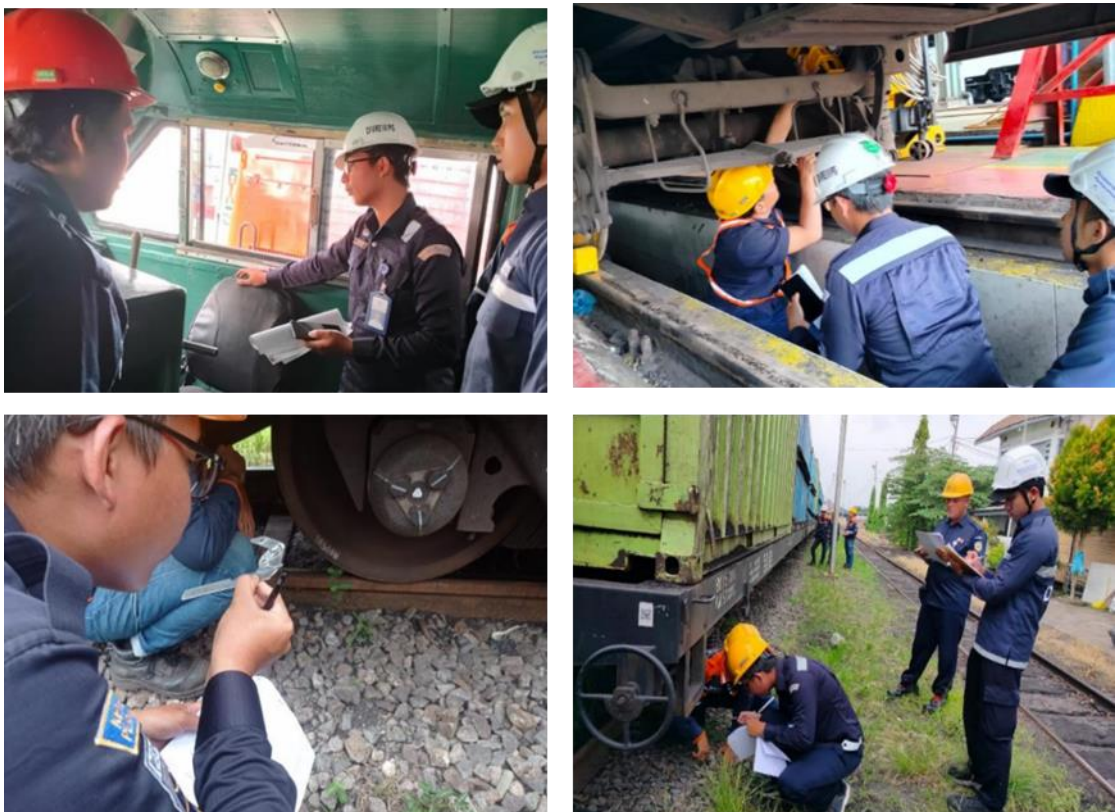
11. Supervisi Pengujian Berkala dan Kelaikan Sarana Perkeretaapian milik PT. Kereta Api Indonesia (Persero) tanggal 16 – 18 Oktober 2024 di Divre I Sumatera Utara;





Gambar 60. Supervisi Pengujian dan Kelaikan Sarana Divre I Sumatera Utara

12. Supervisi Pengujian Pertama Sarana Perkeretaapian milik PT. Kereta Api Indonesia (Persero) tanggal 22 – 25 Oktober 2024 di Divre III Palembang;



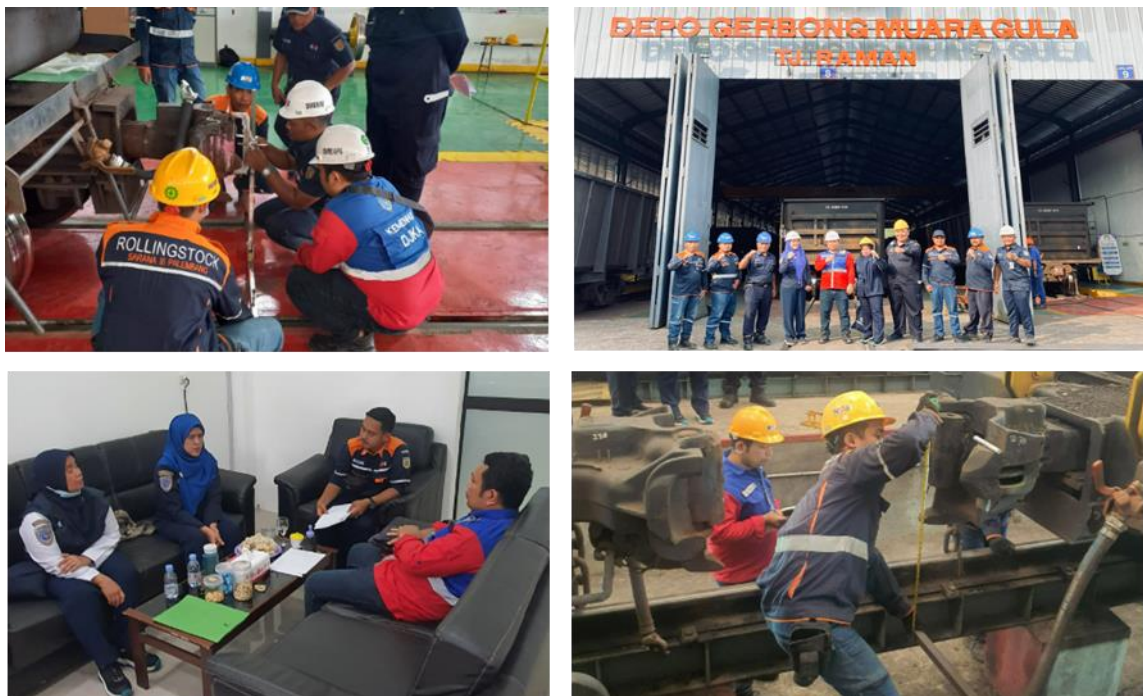
Gambar 61. Supervisi Pengujian Pertama Divre III Palembang

13. Supervisi Kelaikan dan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian tanggal 29 Oktober 2024 – 1 November 2024 di Divre II Sumatera Barat;



Gambar 62. Supervisi Kelaikan dan Sertifikasi Divre II Sumatera Barat

14. Supervisi Sertifikasi dan Kelaikan Sarana Perkeretaapian tanggal 30 Oktober 2024 – 2 November 2024 di Divre III Sumatera Selatan;



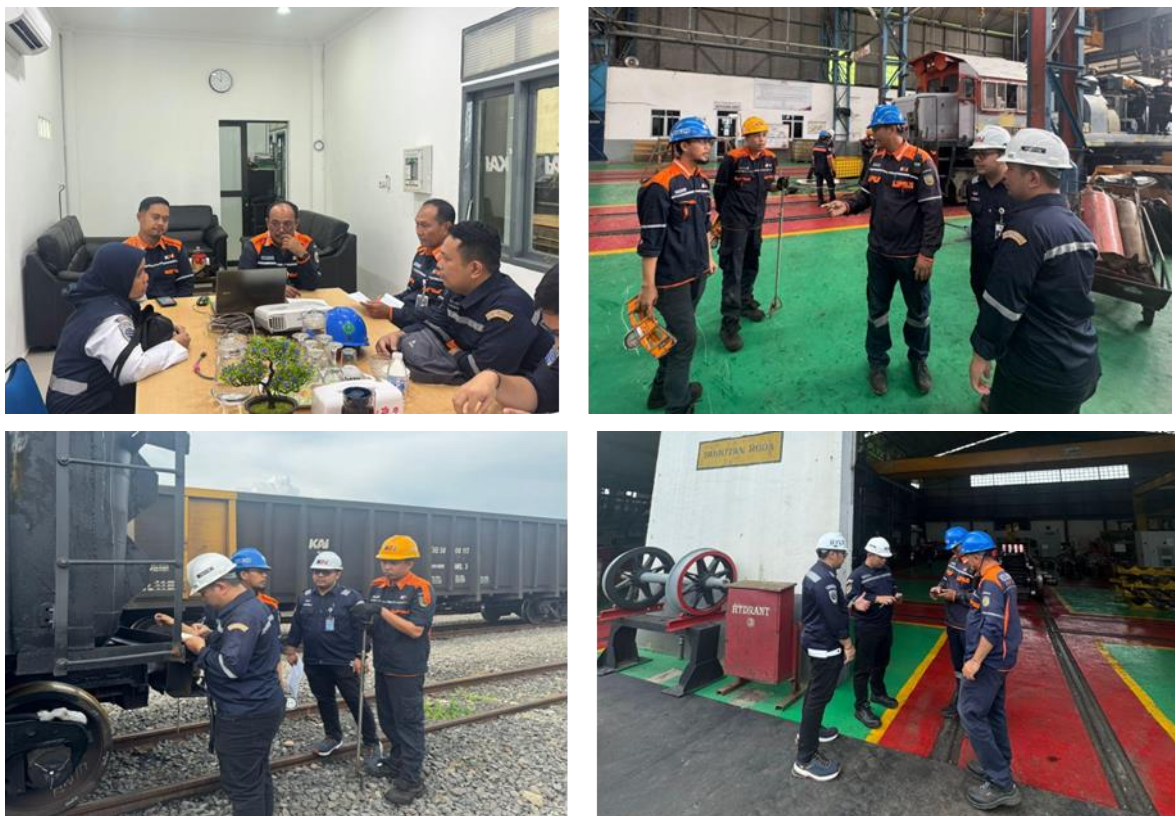
Gambar 63. Supervisi Sertifikasi dan Kelaikan di Divre III Sumatera Selatan

15. Supervisi Kelaikan dan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian tanggal 20 – 22 November 2024 di Divre IV Tanjungkarang;



Gambar 64. Supervisi Kelaikan dan Sertifikasi Divre IV Tanjungkarang

16. Supervisi Sertifikasi dan Kelaikan Sarana Perkeretaapian tanggal 19 – 22 November 2024 di Divre III Sumatera Selatan;



Gambar 65. Supervisi Sertifikasi dan Kelaikan Divre III Sumatera Selatan

17. Supervisi Pengujian Pertama Sarana Perkeretaapian tanggal 19 – 22 November 2024 di PT. INKA (Persero), Madiun.



Gambar 66. Supervisi Pengujian Pertama PT. INKA (Persero), Madiun

3.4.3 Kegiatan Penerapan ISO 9001:2015 Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Tahap-tahap yang dilakukan kegiatan ini meliputi:

1. Pembahasan laporan pendahuluan, *awareness training*, pelatihan auditor dilaksanakan pada bulan Juli;
2. Audit internal dilaksanakan pada bulan Agustus;
3. Audit eksternal dan pembahasan laporan antara dilaksanakan pada bulan September;
4. Pembahasan konsep laporan akhir dilaksanakan pada bulan Oktober;
5. Serah terima sertifikat dilaksanakan pada bulan Desember.



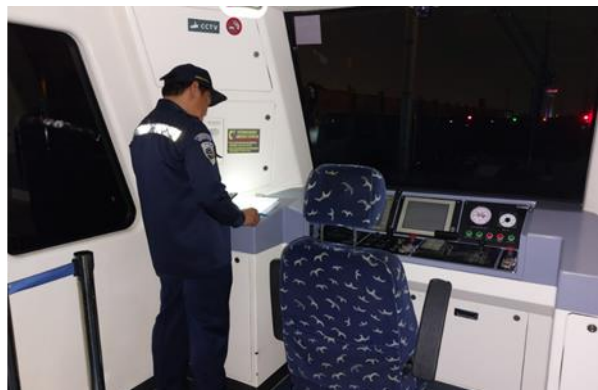
Gambar 67. Kegiatan Penerapan ISO 9001 2015 Kelaikan Sarana Perkeretaapian

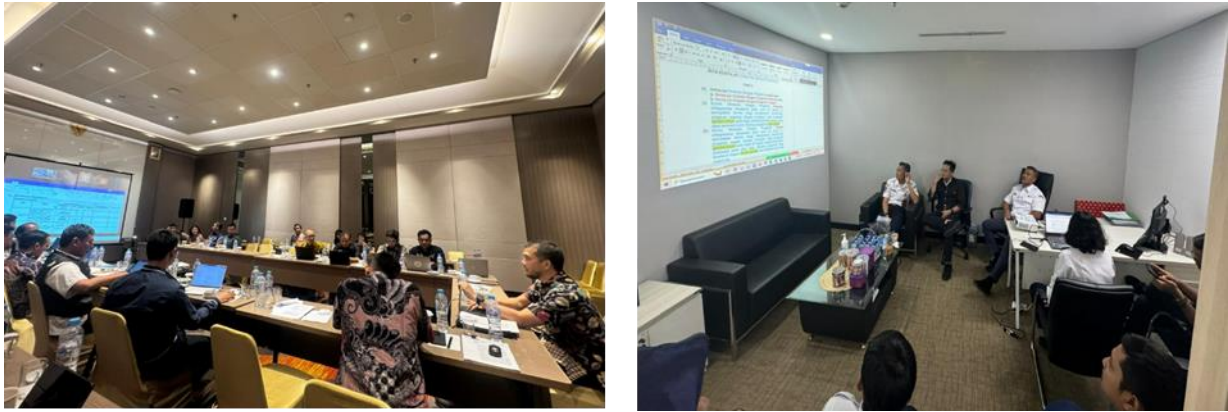
3.4.4 Penyusunan Rancangan Peraturan Menteri di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Penyusunan Rancangan Peraturan Menteri di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian dilakukan terhadap Kereta Api Otomatis dengan Pengarah sebagai

tindak lanjut hasil investigasi KNKT terkait anjlokkan KA Layang di Km 0+560 jalur B antara Terminal 3 – Terminal 2 Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta tanggal 12 Desember 2018 (KNKT.18.12.11.02) diperlukan rekomendasi keselamatan berupa pembaharuan terhadap regulasi atau peraturan yang terkait standar, tata cara pengujian, dan sertifikasi Kereta Api Otomatis dengan Pengarah. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Kunjungan lapangan ke Depo KA Layang Bandara Soekarno Hatta pada tanggal 4-5 Juli 2024 dalam rangka persiapan penyusunan RPM;
2. Rapat pembahasan penyusunan Rancangan Peraturan Menteri tentang Standar, Tata Cara Pengujian, dan Sertifikasi Kelaikan Kereta Api Otomatis dengan Pengarah / *Automated Guideway Transit* (AGT) tanggal 15 Juli 2024, 14 Agustus 2024, 6 September 2024, 8 Oktober 2024, dan 19-20 Desember 2024;
3. Simulasi pengujian Kereta Api Otomatis dengan Pengarah tanggal 30 Oktober - 1 November 2024 dan 11-12 November 2024.





Gambar 68. Penyusunan Rancangan Peraturan Menteri Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian

3.4.5 Penyusunan Standar Operasional Prosedur di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali rapat pembahasan yaitu:

1. Tanggal 12-14 Juni 2024 telah dilaksanakan rapat di Bogor untuk melakukan pembahasan pertama konsep SOP sebagai berikut:
 - a. SOP Pelaksanaan Penagihan PNBP dan Penerbitan Sertifikat Uji Berkala Sarana Perkeretaapian;
 - b. SOP Pelaksanaan Penagihan PNBP dan Penerbitan Sertifikat Uji Pertama Sarana Perkeretaapian;
 - c. SOP Pelaksanaan Validasi Hasil Pengujian Berkala Sarana Perkeretaapian;
 - d. SOP Pelaksanaan Validasi Hasil Pengujian Pertama Sarana Perkeretaapian;
 - e. SOP Pelaksanaan Verifikasi Permohonan Sertifikasi Uji Berkala Kelaikan Sarana perkeretaapian;
 - f. SOP Pelaksanaan Verifikasi Permohonan Sertifikasi Uji Pertama Kelaikan Sarana Perkeretaapian;
 - g. SOP Pelayanan Pengaduan Terhadap Aplikasi Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian;
 - h. SOP Permohonan Pembuatan Akun Internal Aplikasi Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian; dan
 - i. SOP Permohonan Pembuatan Kode Key API Aplikasi Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian Di Lingkungan Kementrerian Perhubungan.
2. Tanggal 31 Juli - 2 Agustus 2024 telah dilaksanakan rapat di Serpong untuk melakukan pembahasan kedua konsep SOP sebagai berikut :

- a. SOP Supervisi Sertifikat dan Tanda Lulus Uji Sarana Perkeretaapian;
- b. SOP Supervisi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian;
- c. SOP Supervisi Pengujian Sarana Perkeretaapian;
- d. SOP Supervisi Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian;
- e. SOP Supervisi Administrasi Pengujian Sarana Perkeretaapian; dan
- f. SOP Bimbingan Teknis Direktorat Sarana Perkeretaapian.



Gambar 69. Penyusunan Standar Operasional Prosedur di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian

3.4.6 Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Pelaksanaan kegiatan ini meliputi rapat evaluasi dan koordinasi kegiatan Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II terkait sertifikasi. Kegiatan yang sudah dilakukan meliputi:

1. Rapat Koordinasi Peningkatan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian dan Pengarahan Bapak Direktur Sarana Perkeretaapian serta Tusi Kelaikan Sarana Wilayah I dan Tusi Kelaikan Sarana Wilayah II tanggal 4 November 2024 di Jakarta; dan
2. Rapat Sinkronisasi Data Pengujian Sarana Perkeretaapian Wilayah I dan Wilayah II Tahun 2024 tanggal 23-24 Desember 2024 di Jakarta.



Gambar 70. Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian

3.4.7 Pelaksanaan Bimbingan Teknis Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Bimbingan teknis dilaksanakan pada tanggal 17 s.d. 18 Juli 2024 di Madiun, Jawa Timur dengan tema “Pengetahuan Dalam Pembacaan Hasil Pemeriksaan Keretakan dan Analisis Struktur Pada Sarana Perkeretaapian” yang diikuti oleh internal Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan mengundang 3 narasumber dari PT INK (Persero) sebagai berikut:

1. Nama : Hedi Purnomo
Jabatan : Manager/ Spesialis Muda - Div. Teknologi
2. Nama : Muhammad Nashiruddin Azhar
Jabatan : Supervisor/ SPV Unit Mechanical Installation Inspection
3. Nama : Dennis Priyanga
Jabatan : Spesialis NDT Inspector



Gambar 71. Bimbingan Teknis Kelaikan Sarana Perkeretaapian

3.4.8 Technical Assistant Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Kegiatan technical assistant supervisi kelaikan sarana perkeretaapian dilaksanakan dilaksanakan tanggal 6-8 November 2024 di Bandung, Barat dengan tema “Inspeksi Lokomotif dan Kereta Api Kecepatan Normal dengan Penggerak Sendiri” dengan mengundang 3 narasumber dari dari STTD dan ITB sebagai berikut:

1. Nama : Ir. Hartono Atmo Sukardjo, S.T.,M.M.

- Jabatan : *Expert* di Bidang Teknik Mesin, Dinamika dan Konstruksi Kereta Api/ Dosen Jurusan Manajemen Transportasi Perkeretaapian PTDI-STTD
2. Nama : Dr. Ir. I Wayan Suweca
Jabatan : Lektor Kepala FTMD-ITB
NIP : 195903161986011001
Pangkat : Pembina Utama Muda (IV/c)
3. Nama : Sapto Adi Nugroho, S.T.
Jabatan : *Expert / Senior Researcher* di Pusat Pengembangan Teknologi dan Industri Perkeretaapian, FTMD-ITB



Gambar 72. *Technical Assistant* Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian

3.4.9 Kegiatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi PNBP kegiatan sertifikasi kelaikan sarana wilayah II sebesar Rp 602.900.000,-, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 18. Capaian PNPB Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II

Bulan	PT KAI	PT RAILINK	PT TELPP	Total	PerTW	PerSemester
Januari	Rp 192.100.000		Rp 1.700.000	Rp 193.800.000	Rp 277.000.000	Rp363.300.000
Februari	Rp 42.100.000			Rp 42.100.000		
Maret	Rp 41.100.000			Rp 41.100.000		
April	Rp 5.000.000			Rp 5.000.000	Rp 86.300.000	
Mei	Rp 23.200.000	Rp 1.600.000		Rp 24.800.000		
Juni	Rp 56.500.000			Rp 56.500.000		
Juli	Rp 72.600.000			Rp 72.600.000	Rp 72.700.000	Rp239.600.000
Agustus	Rp -			Rp -		
September	Rp 100.000			Rp 100.000		
Oktober	Rp 94.000.000			Rp 94.000.000	Rp166.900.000	
November	Rp 44.100.000		Rp 13.000.000	Rp 57.100.000		
Desember	Rp 15.800.000			Rp 15.800.000		
Total	Rp 586.600.000	Rp 1.600.000	Rp 14.700.000	Rp 602.900.000	Rp 602.900.000	Rp 602.900.000

3.5 Kegiatan Ketatausahaan

3.5.1 Kegiatan Kepegawaian

Dalam bidang kepegawaian telah melakukan penyusunan Daftar Urutan Kepangkatan (DUK) dan penilaian prestasi kerja serta pengusulan kenaikan gaji berkala, pensiun pegawai, kenaikan pangkat, penyesuaian ijazah dan diklat-diklat, pengisian data MySAPK, penyusunan standar operasional prosedur Direktorat Sarana Perkeretaapian yang berdasarkan proses bisnis, penyusunan kebutuhan pegawai, penyusunan peta jabatan, uraian jenis kegiatan, analisis beban kerja, analisis jabatan dan pelaksanaan rekap absensi Direktorat Sarana Perkeretaapian.

3.5.2 Kegiatan Persuratan

Dalam bidang persuratan telah mencatat sebanyak 1124 surat undangan masuk, 1902 surat umum masuk, 94 surat undangan keluar, 338 surat umum keluar, 196 nota dinas keluar, 744 surat perintah tugas, dan 21 surat perintah pelaksana harian.

3.5.3 Kegiatan Kearsipan

Pada tahun 2024 terdapat 2 (dua) kegiatan arsip di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian, yaitu:

A. Sosialisasi Pengelolaan Arsip Aktif dan Inaktif

Pelaksanaan Sosialisasi Pengelolaan Arsip Aktif dan Inaktif di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam pengelolaan arsip bagi Pejabat Fungsional Arsiparis dan

Pengelola Arsip di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober s.d. 2 November 2024 di Bandung, Jawa Barat.

Kegiatan ini dihadiri oleh peserta dari internal Direktorat Sarana Perkeretaapian dengan menghadirkan narasumber Ibu Gayatri Kusumawardani, S.S., M.Hum – Arsiparis Ahli Madya di Direktorat Kearsipan Pusat, Arsiparis Nasional Republik Indonesia (ANRI).





Gambar 73. Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Arsip dan Inaktif

B. Pengawasan Kearsipan Internal

Dengan telah diselesaikannya kegiatan Kearsipan Internal Kementerian Perhubungan Tahun 2024 oleh Tim Audit Internal Kementerian Perhubungan Tahun 2024 terhadap objek pengawasan kearsipan di lingkungan Kantor Pusat Kementerian Perhubungan. Hasil pengawasan kearsipan internal Kementerian Perhubungan Tahun 2024, Direktorat Sarana Perkeretaapian berhasil mendapatkan nilai akhir 79,52 dengan kategori BB (Sangat Baik).

BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian hasil pengawasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan kearsipan di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian Kementerian Perhubungan secara keseluruhan memperoleh penilaian sebesar 79,52 (tujuh Sembilan koma lima dua) dengan kategori "BB (Sangat Baik)".

Adapun hasil penilaian untuk setiap aspek adalah sebagai berikut:

NO	ASPEK/SUB ASPEK	Nilai Standar	Jumlah Skor	Nilai	Bobot	Nilai Akhir
1	PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS	6700	5260	77,55	50%	38,78
	1.1 Penciptaan Arsip	3200	2760	21,56	25%	
	1.2 Penggunaan Arsip	700	700	25,00	25%	
	1.3 Pemeliharaan Arsip	1600	1250	19,53	25%	
	1.4 Penyusutan Arsip	1200	550	11,46	25%	
2.	SUMBER DAYA KEARSIPAN	3700	3036	81,49	50%	40,52
	2.1 SDM Kearsipan	1600	1236	38,63	50%	
	2.2 Prasarana dan Sarana Kearsipan	2100	1800	42,86	50%	
TOTAL						79,52
Kategori						BB (Sangat Baik)

Berdasarkan hasil penilaian tersebut agar pejabat yang bertanggung jawab pada Direktorat Sarana Perkeretaapian dapat menindaklanjuti rekomendasi yang telah kami sampaikan khususnya pada aspek-aspek yang memperoleh penilaian belum baik.

Mengetahui,
Sekretaris Jenderal


NOVIE RIYANTO R
Pembina Utama (IV/e)
NIP. 19661111 199503 1 001

Jakarta, Oktober 2024
Kepala Biro Umum


ANDI HARTONO
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19670521 199703 1 001

Gambar 74. Hasil Penilaian Pengawasan Kearsipan Direktorat Sarana Perkeretaapian

3.5.4 Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Salah satu tugas dari Direktorat Sarana Perkeretaapian adalah penyusunan laporan pertanggungjawaban sebagai unit kerja Eselon II kepada Menteri untuk jangka waktu 1 tahun mengenai visi dan misi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Laporan pertanggungjawaban dimaksud dalam bentuk Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dalam rangka penerapan Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan serta keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor KP-DJKA 19 Tahun 2024 tentang Tim Evaluasi Penilaian Mandiri Implementasi SAKIP di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2024.

Evaluasi internal telah dilakukan terhadap hasil penilaian mandiri atas implementasi SAKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian. Dari hasil evaluasi, Direktorat Sarana Perkeretaapian memperoleh nilai sebesar **81,20 (Predikat A)** dengan implementasi **“Memuaskan”**.



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

JL. MERDEKA BARAT NO.8
JAKARTA 10110

TELP : +62 813-6001-3838

WEBSITE : <https://djka.kemhub.go.id>
EMAIL : djyenka@kemhub.go.id

Nomor : *UM.005/1/13/DJKA/2024* Jakarta, *18* Desember 2024
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Satu berkas
Hal : Hasil Evaluasi atas Implementasi
SAKIP Direktorat Sarana
Perkeretaapian Tahun 2024

Yth. Direktur Sarana Perkeretaapian

Dalam rangka penerapan Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan serta Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor KP-DJKA 129 Tahun 2024 tentang Tim Evaluasi Penilaian Mandiri Implementasi SAKIP di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2024, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi internal telah dilakukan terhadap hasil penilaian mandiri atas implementasi SAKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian dengan tujuan:
 - a. Memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP;
 - b. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
 - c. Menilai akuntabilitas kinerja;
 - d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP;
 - e. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap empat komponen manajemen kinerja, yang meliputi Perencanaan Kinerja (bobot 30%), Pengukuran Kinerja (bobot 30%), Pelaporan Kinerja (bobot 15%) dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (bobot 25%).
3. Dari hasil evaluasi terhadap empat komponen tersebut, Direktorat Sarana Perkeretaapian memperoleh nilai sebesar **81,20 (Predikat A)** dengan interpretasi "**Memuaskan**". Nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja (unsur pemenuhan dokumen, kualitas dan pemanfaatan) dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30,00	22,80
2	Pengukuran Kinerja	30,00	26,10
3	Pelaporan Kinerja	15,00	12,30

Gambar 75. Hasil Evaluasi dan Implementasi SAKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2024

3.5.5 Unit Kepatuhan Internal (UKI)

Kegiatan Unit Kepatuhan Internal (UKI) di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian yaitu pemantauan kebutuhan terhadap kehadiran pegawai,

pemantauan terhadap kejadian pelanggaran disiplin dan pemberian sanksi, pemantauan terhadap prestasi/penghargaan yang diterima oleh unit kerja atau pegawai, pemantauan pelaksanaan pembinaan jasmani dan rohani serta pembentukan jiwa korsa pegawai, pemantauan pemeliharaan Barang Milik Negara (BMN) yang dipantau dari segi kebersihan, kerapian, kesehatan, keamanan lingkungan kerja/kantor dan kendaraan dinas, serta pemantauan upaya pencegahan dan pemberantasan pungutan liar, korupsi, kolusi, dan nepotisme.



Gambar 76. Banner UKI Pencegahan dan Pemberantasan Gratifikasi dan KKN

3.5.6 Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG)

Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Direktorat Sarana Perkeretaapian selama kurun waktu tahun 2024 telah melaporkan sebanyak 2 laporan gratifikasi melalui UPG Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan total nilai sebesar Rp 1.884.000,- (Satu Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 19. Pelaporan Gratifikasi

No	Uraian	Jumlah Laporan	Nilai	Keterangan
1.	Proses Penetapan Status	-	-	-
2.	Milik Negara	-	-	-
3.	Dikelola Instansi	2	Rp 1.884.000,-	Sudah dilaporkan melalui UPG Utama dan telah ditetapkan oleh KPK untuk dikelola oleh instansi.
4.	Laporan Penolakan	-	-	-
Total		2	Rp 1.884.000,-	



INFORMASI ATAS LAPORAN GRATIFIKASI

Nomor : G013-202404-010143-BUG-NIL
Tanggal : 24 April 2024

Yth. Saudara Suranto
Direktur Sarana Perkeretaapian
Direktorat Jenderal Perkeretaapian
Kementerian Perhubungan

Sehubungan dengan laporan gratifikasi:

Nomor SIG	: G013-202404-010143-BUG
NIK	: 3216062504680003
Email Korespondensi	: mas.ranto@gmail.com
Tanggal Lapor ke KPK	: 22 April 2024

Ringkasan Gratifikasi

No. Gratifikasi	Tanggal Penerimaan	Uraian Gratifikasi	Nilai Estimasi	Status Gratifikasi
G013-202404-010143-BUG-001	03 April 2024	5 Toples Makanan Kue Kering dan Marble Mug Set	Rp895.000,00	Pasal 6 Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi
G013-202404-010143-BUG-002	05 April 2024	6 Toples makanan Kue Kering	Rp989.000,00	Pasal 6 Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi

Kami sampaikan terima kasih dan apresiasi karena telah melakukan langkah konkrit dalam upaya pencegahan korupsi. Selanjutnya kami mengimbau agar menolak pemberian gratifikasi yang berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atau tugas Pegawai Negeri/Penyelenggara Negara, kecuali adanya kondisi tertentu yang tidak mungkin ditolak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Direktorat Gratifikasi dan Pelayanan Publik
Komisi Pemberantasan Korupsi

Penjelasan Status Gratifikasi	
Status Gratifikasi	Penjelasan Status Gratifikasi
Tidak Wajib Dilaporkan	Berdasarkan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi, Gratifikasi yang dilaporkan termasuk dalam Jenis Gratifikasi yang Tidak Wajib Dilaporkan. Tidak perlu ada tindak lanjut terhadap gratifikasi yang telah ditetapkan.
Pasal 6 Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi	Berdasarkan Pasal 6 Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi: - o Pasal 6 ayat (1): Dalam hal objek Gratifikasi berupa makanan dan/atau minuman yang mudah rusak, objek Gratifikasi dapat ditolak untuk dikembalikan oleh Pelapor atau UPG kepada pihak pemberi Gratifikasi; - o Pasal 6 ayat (2): Dalam hal Gratifikasi berupa makanan dan/atau minuman yang mudah rusak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak dapat ditolak untuk dikembalikan kepada pemberi, objek Gratifikasi dapat disalurkan sebagai bantuan sosial; Terhadap objek gratifikasi berupa makanan dan/atau minuman yang mudah rusak tersebut agar segera dikembalikan kepada pemberi dan/atau disalurkan sebagai bantuan sosial. Apabila telah dipenuhi, maka tidak perlu ada tindak lanjut terhadap gratifikasi yang telah ditetapkan.
Dikelola oleh Instansi	Subjek penerima gratifikasi adalah Instansi, sehingga tidak memenuhi seluruh unsur pasal 12B Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Terhadap objek gratifikasi yang Dikelola oleh Instansi dapat dilakukan beberapa hal sebagai berikut: - o Ditempaikan sebagai barang display instansi; - o Digunakan untuk kegiatan operasional instansi; - o Disalurkan kepada pihak yang membutuhkan antara lain, panti asuhan, panti jompo, atau tempat penyaluran bantuan sosial lainnya; atau; - o Dimanfaatkan sebagai penunjang kinerja.
Laporan Penolakan	Pelapor menyampaikan telah menolak gratifikasi, sehingga tidak memenuhi seluruh unsur pasal 12B Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Tidak perlu ada tindak lanjut terhadap gratifikasi yang telah ditetapkan.
Tidak memenuhi seluruh unsur pasal 12B UU Nomor 20 Tahun 2001	Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Pelapor, diketahui bahwa penerimaan gratifikasi tidak memenuhi seluruh unsur pasal 12B Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Tidak perlu ada tindak lanjut terhadap gratifikasi yang telah ditetapkan.
Penanganan Laporan Gratifikasi dihentikan	Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Pelapor, data riwayat laporan gratifikasi Komisi Pemberantasan Korupsi, dan informasi relevan lainnya, diketahui bahwa gratifikasi yang dilaporkan sudah pernah dilaporkan sebelumnya, dan/atau terindikasi mengandung informasi yang tidak benar/tidak lengkap, sehingga penanganan laporan gratifikasi tidak ditindaklanjuti.
Objek Gratifikasi dihapus dari Laporan Gratifikasi	Berdasarkan informasi yang diberikan oleh Pelapor, data riwayat laporan gratifikasi Komisi Pemberantasan Korupsi, dan informasi relevan lainnya, diketahui bahwa objek gratifikasi yang dilaporkan sudah pernah dilaporkan sebelumnya, dan/atau terindikasi mengandung informasi yang tidak benar/tidak lengkap, sehingga penanganan laporan gratifikasi atas objek gratifikasi tersebut tidak ditindaklanjuti.
Bukan Laporan Gratifikasi sebagaimana dimaksud Pasal 12B dan 12C UU 20 Tahun 2001 tentang Tindak Pidana Korupsi	Berdasarkan informasi yang diberikan oleh Pelapor, identitas Penerima dan/atau Pelapor Gratifikasi tidak termasuk dalam subyek hukum Pegawai Negeri atau Penyelenggara Negara, dan/atau Pelapor adalah individu yang berbeda dengan pihak Penerima Gratifikasi yang dilaporkan, sehingga laporan gratifikasi tidak dapat ditindaklanjuti.

Gambar 77. Tindak Lanjut Pelaporan Gratifikasi

3.6 Kegiatan Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian (PPSP)

Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian (PPSP) memiliki tugas dan fungsi memfasilitasi dan mengakomodir kegiatan-kegiatan Direktorat Sarana Perkeretaapian dalam hal pengelolaan keuangan dan administrasi, termasuk pengadaan barang dan jasa. Kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pertanggungjawaban kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian. Pelaksanaan

kegiatan Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian (PPSP), antara lain:

3.6.1 Penyusunan RKA/KL Direktorat Sarana Perkeretaapian

3.6.2 Melaksanakan dan Menyusun Laporan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK)

Dalam pelaksanaannya kegiatan ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu :

1. Melaksanakan administrasi Sistem Akuntansi Keuangan (SAK);
2. Melaksanakan akuntansi Sistem Akuntansi Keuangan (SAK);
3. Melakukan rekonsiliasi dan verifikasi Sistem Akuntansi Keuangan (SAK);
4. Perekaman data/komputer.



Gambar 78. Kegiatan Penyusunan dan Rekonsiliasi Laporan Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN) Semester I Tahun Anggaran 2024 dengan UAPPA/B E1 Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tanggal 9 s.d. 12 Juli 2024

3.6.3 Melaksanakan dan Menyusun Laporan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN)

Dalam pelaksanaannya kegiatan ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu :

1. Melaksanakan administrasi Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN);
2. Melaksanakan akuntansi Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN);
3. Melaksanakan rekonsiliasi dan verifikasi Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN).



Gambar 79. Kegiatan Penyusunan dan Rekonsiliasi atas Laporan Keuangan (SAK SABMN) Triwulan III TA. 2024 DJKA Tanggal 15 s.d 18 Oktober 2024

3.6.4 Perekaman Data/Komputer

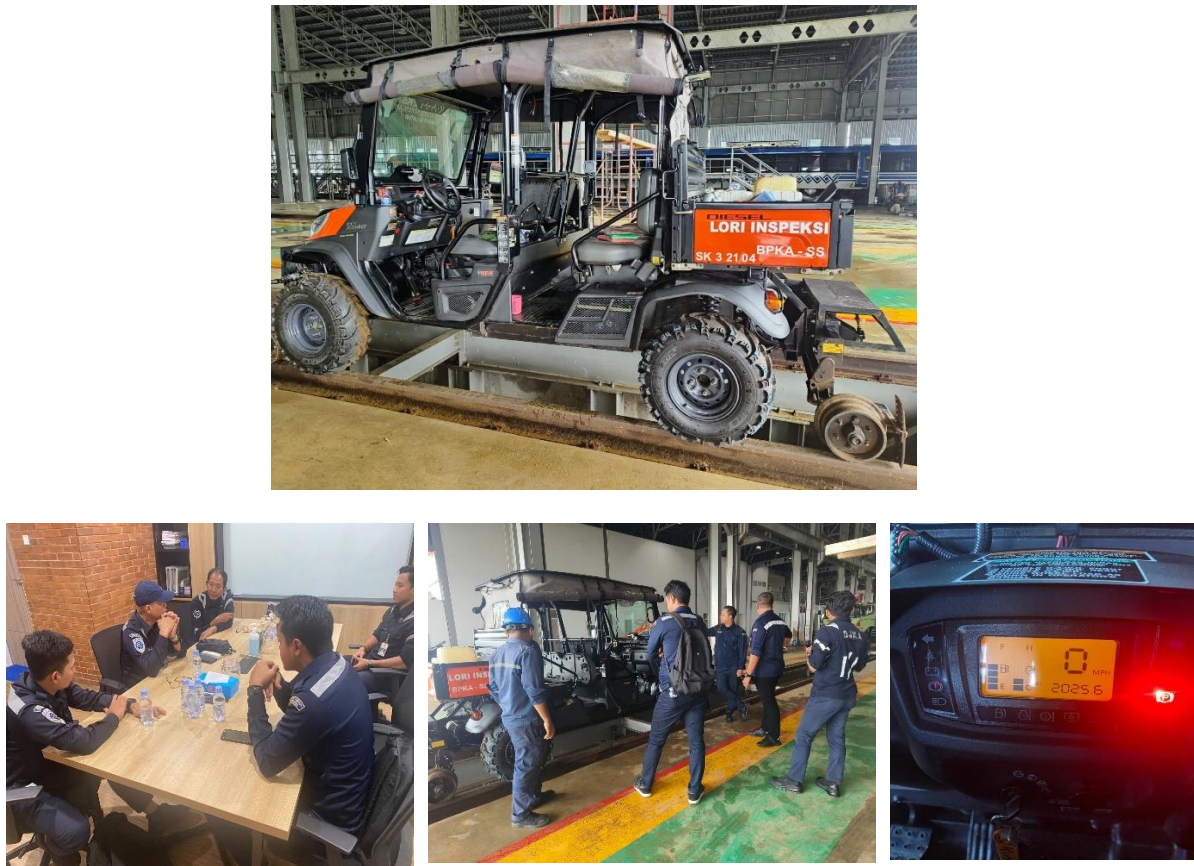
3.6.5 Melaksanakan Pengadaan Barang dan Jasa Melalui Biro LPPBMN

3.6.6 Kegiatan Umum Lainnya

Pada kegiatan ini antara lain merealisasikan kegiatan kontraktual yang diusulkan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian, melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pekerjaan kontraktual yang dilakukan oleh satker, pendampingan pengawasan pekerjaan tugas dan fungsi Direktorat Sarana Perkeretaapian yang dilakukan oleh satker, serta memproses administrasi dan keuangan Direktorat Sarana Perkeretaapian.



Gambar 80. Kegiatan Melakukan Pendampingan Uji Berkala Sarana Milik Negara pada tanggal 25 s.d. 29 November 2024 di Solo



Gambar 81. Kegiatan Melakukan monitoring Perawatan 1 Unit Lori Inspeksi Milik Negara pada tanggal 18 s.d. 20 Desember 2024 di Depo Maros, Makassar

3.7 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian

Realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 1.495.219.000,- atau mencapai 105.15% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 1.442.000.000,-. Pendapatan Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian terdiri atas penerimaan negara bukan pajak. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 20. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Anggaran
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.422.000.000	1.495.219.000	105,15
Jumlah	1.422.000.000	1.495.219.000	105,15

Dikenakannya PNBP atas jasa yang telah dikeluarkan. PP No. 11 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 21. Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2024

NO.	URAIAN	31 DESEMBER 2024
1	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	Rp 20.259.000
2	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasidi Bidang Perhubungan	Rp 1.464.600.000
3	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	Rp 10.360.000
JUMLAH		Rp 1.495.219.000

3.8 Pengelolaan Keuangan

3.8.1 Uraian Pengelolaan Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun Anggaran 2024

Pengelolaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun Anggaran 2024 diterapkan berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan (DIPA) Tahun Anggaran 2024. Selama periode berjalan, Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian mengadakan 12 (dua belas) revisi DIPA dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Pengelolaan Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun Anggaran 2024

Uraian	TA. 2024	
	Anggaran Awal (Rp)	Anggaran Setelah Revisi (Rp)
Belanja Pegawai	0	0
Belanja Barang	62.379.074.000	48.005.983.000
Belanja modal	89.605.414.000	88.679.098.000
Jumlah Belanja	151.984.488.000	136.685.081.000

3.8.2 Daya Serap Anggaran Pada Direktorat Sarana Perkeretaapian

Tabel 23. Data Realisasi Anggaran Tahun 2024

Uraian	TA. 2024	
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Pegawai	0	0
Belanja Barang	48.005.983.000	45.645.815.801
Belanja Modal	88.679.098.000	58.136.187.075
Jumlah Belanja	136,685,081,000	103.782.002.876

**data bersumber dari aplikasi OM SPAN*

No	Uraian	Pagu	Realisasi	%	Sisa
GA	Program Infrastruktur Konektivitas	Rp95.756.336.000	Rp88.951.848.080	92,89	Rp6.804.487.920
GA.4642	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	Rp2.928.712.000	Rp2.650.897.214	90,51	Rp277.814.786
GA.4643	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Rp92.827.624.000	Rp86.300.950.866	92,97	Rp6.526.673.134
AFA	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	Rp4.699.778.000	Rp4.624.966.171	98,41	Rp74.811.829
051.0A	Penyusunan Studi Kebijakan	Rp4.010.128.000	Rp3.935.590.050	98,14	Rp74.537.950
	1. Studi Penyusunan Standar, Kriteria dan Pedoman dalam Pengoperasian, Perawatan, dan Penempatan Sarana Milik Negara (Kereta Ukur dan Kereta Inspeksi)	Rp1.033.348.000	Rp1.019.901.300	98,70	Rp13.446.700
	2. Kajian Penilaian Biaya dan Evaluasi Manfaat Penyediaan Sarana Milik Negara Untuk Mendukung Pembangunan Dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian	Rp768.345.000	Rp719.141.250	93,6	Rp49.203.750
	3. Kajian teknis penilaian kelaikan operasi peralatan khusus yang beroperasi di Indonesia	Rp903.533.000	Rp899.474.900	99,55	4.058.100
	4. Kegiatan Penerapan ISO 9001:2015 Kelaikan Sarana Perkeretaapian	1.112.235.000	1.104.405.600	99,30	Rp7.829.400
	5. Studi Penyusunan Petunjuk dan Pedoman Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Kereta Kecepatan Normal dengan	Rp96.467.000	Rp96.467.000	100	Rp0

No	Uraian	Pagu	Realisasi	%	Sisa
	Penggerak Sendiri				
	6. Studi Penyusunan Petunjuk dan Pedoman Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Lokomotif	Rp96.200.000	Rp96.200.000	100	Rp0
051.0B	Penyusunan rancangan peraturan menteri di bidang kelaikan sarana perkeretaapian	Rp197.817.000	Rp197.783.916	99,98	Rp33.084
051.0C	Technical Assistant Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian	Rp249.650.000	Rp249.409.706	99,90	Rp240.294
051.0D	Penyusunan Standar Operasional Prosedur di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian	Rp242.183.000	242.182.499	99,99	Rp501
CAK	Sarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian	Rp63.565.511.000	Rp57.251.112.080	90,07	Rp6.314.398.920
	1. Pengadaan 1 Satu Unit Railways Crane untuk Wilayah Sumatera Selatan MYC 2022-2024	56.815.511.000	56.815.510.340	99,99	Rp660
	2. Pengadaan 1 (Satu) Unit Kereta Penolong untuk Mendukung Railway Crane Sumatera Selatan	Rp6.310.000.000	Rp0	0	Rp6.310.000.000
	3. Modifikasi 1 (Satu) Unit Gerbong Datar untuk Mendukung Railway Crane Sumatera Selatan	Rp440.000.000	Rp435.601.740	99,00	Rp4.398.260
CCK	OM Sarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian	Rp24.562.335.000	Rp24.424.872.615	99,44	Rp137.462.385
CCK.001	Operasi Sarana Perkeretaapian (Pengoperasian Sarana Milik Negara)	Rp3.200.000.000	Rp3.195.439.575	99,86	Rp4.560.425

No	Uraian	Pagu	Realisasi	%	Sisa
CCK.004	Perawatan Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	Rp21.362.335.000	Rp21.229.433.040	99,38	Rp132.901.960
	1. Perawatan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	Rp728.675.000	Rp637.517.400	87,49	Rp91.157.600
	2. Perawatan Lori Inspeksi dan Track Motor Car (TMC) Milik Negara	Rp1.574.123.000	Rp1.543.764.136	98,07	Rp30.358.864
	3. Perawatan railway crane, gerbong datar, dan gerbong penolong	Rp11.320.775.000	Rp11.309.445.084	99,90	Rp11.329.916
	4. Perawatan Kereta Inspeksi, Kereta Ukur, Kereta Kedinasan dan Kereta Penolong Milik Negara	Rp3.788.762.000	Rp3.788.706.420	99,99	Rp55.580
	5. Pekerjaan Perbaikan Alat Ukur Kereta Ukur Milik Negara	Rp3.950.000.000	Rp3.950.000.000	100	Rp0
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp15.061.082.000	Rp14.830.965.696	98,47	Rp230.116.304
WA.4601	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	Rp14.092.182.000	Rp13.869.190.701	98,47	Rp230.116.304
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Rp3.871.511.000	Rp3.708.874.839	95,80	Rp162.636.161
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Rp10.220.671.000	Rp10.160.315.862	99,41	Rp60.355.138
WA.4602	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	Rp968.900.000	Rp961.774.995	99,26	Rp7.125.005
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Rp870.000.000	Rp862.874.995	99,18	Rp7.125.005
FAB	Sistem Informasi Pemerintahan	Rp98.900.000	Rp98.900.000	100	Rp0

**data bersumber dari aplikasi SAKTI*

Tabel 24. Data Pekerjaan Kontraktual Tahun Anggaran 2024

No.	Nama Kegiatan	Data Kontrak	Realisasi	Status
1.	Belanja modal dan mesin Drone DJI Phantom	09/KONTR/PPSP/II/2024 PT. VINUSA TEKNINDO ABADI 21 Feb 2024	22.200.000	Selesai Laporan lengkap
2.	Studi Penyusunan Standar Kriteria dan Pedoman dalam Pengoperasian Perawatan dan Penempatan Sarana Milik Negara (Kereta Ukur dan Kereta Inspeksi)	14/KONTR/PPSP/IV/2024 PT. ARDI WIDYA UTAMA 16 Apr 2024	1.019.901.300	Selesai Laporan lengkap
3.	Kajian Penilaian Biaya dan Evaluasi Manfaat Penyediaan Sarana Milik Negara Untuk Mendukung Pembangunan Dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian	13/KONTR/PPSP/IV/2024 PT. TELAGA BAKTI NUSANTARA 16 Apr 2024	719.141.250	Selesai Laporan lengkap
4.	Kajian teknis penilaian kelaikan operasi peralatan khusus yang beroperasi di Indonesia	19/KONTR/PPSP/V/2024 PT ABDI NUSA KREASI 19 Jun 2024	899.474.900	Selesai Laporan lengkap
5.	Kegiatan Penerapan ISO 9001 2015 Kelaikan Sarana Perkeretaapian	18/KONTR/PPSP/V/2024 PT. DIKSA INTERTAMA CONSULTANT 8 May 2024	1.104.405.600	Selesai Laporan lengkap
6.	Studi Penyusunan Petunjuk dan Pedoman Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Kereta Kecepatan Normal dengan Penggerak Sendiri	31/SPK/PPSP/X/2024 PT DELIMA DUTA PRADIPTA 4 Oct 2024	96.467.000	Selesai Laporan lengkap
7.	Studi Penyusunan Petunjuk dan Pedoman Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Lokomotif	32/SPK/PPSP/X/2024 PT JAVAS DIPTA ENGINEERING 4 Oct 2024	96.200.000	Selesai Laporan lengkap
8.	Pengadaan 1 (Satu) Unit Railways Crane untuk Wilayah Sumatera Selatan (MYC 2022-2024)	PT MULTI GRAHA TEKNIKA 15/KONTR/PPSP/XII/2022 15 Desember 2022	56.815.510.340	Dilakukan pemberian kesempatan kesempatan pekerjaan melewati akhir tahun (90 Hari)
9.	Modifikasi 1 Satu Unit Gerbong Datar untuk Mendukung Railway Crane Sumatera Selatan	25/KONTR/PPSP/VIII/2024 PT INKA Multi Solusi Service 27 Aug 2024	435.601.740	Selesai

No.	Nama Kegiatan	Data Kontrak	Realisasi	Status
10.	Pengoperasian Sarana Milik Negara	15/KONTR/PPSP/IV/2024 INKA Multi Solusi Service 23 Apr 2024	3.195.439.575	Selesai
11.	Perawatan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	20/KONTR/PPSP/VI/2024 PT ADHIBRATA SARANA INDUSTRI 25 Jun 2024	637.517.400	Selesai
12.	Perawatan Lori Inspeksi dan Track Motor Car TMC Milik Negara	12/KONTR/PPSP/III/2024 PT DHARMA WAHANA TATA 21 Mar 2024	1.543.764.136	Selesai Laporan lengkap
13.	Perawatan railway crane, gerbong datar, dan gerbong penolong	11/KONTR/PPSP/III/2024 CV SARANA NUSANTARA INDUSTRI 21 Mar 2024	11.309.445.084	Dilakukan pemberian kesempatan pekerjaan melewati akhir tahun (90 Hari)
14.	Perawatan Kereta Inspeksi Kereta Ukur Kereta Kedinasan dan Kereta Penolong Milik Negara	10/KONTR/PPSP/III/2024 PT SOERJA KENTJANA AUDRIS 21 Mar 2024	3.788.706.420	Selesai Laporan lengkap
15.	Pekerjaan Perbaikan Alat Ukur Kereta Ukur Milik Negara	28/KONTR/PPSP/IX/2024 PT INKA Multi Solusi Service 25 Sep 2024	3.950.000.000	Dilakukan pemberian kesempatan pekerjaan melewati akhir tahun (90 Hari)
16.	Sewa Gedung Kantor Satker	04/KONTR/PPSP/I/2024 DRS. ANTONIUS ANANTO 26 Jan 2024	360.000.000	Selesai Laporan lengkap
17.	Sewa Kendaraan Roda 4 12 Bulan	35/SPK/PPSP/X/2024 PT ANUGRAH DUTA LOGISTIC 18 Okt 2024	104.000.000	Selesai Laporan lengkap
18.	Sewa Mesin Fotokopi	05/KONTR/PPSP/II/2024 PT. KOMINDO BIZOLUSI 26 Jan 2024	53.280.000	Selesai Laporan lengkap
19.	Penyusunan Dokumen Renstra Direktorat Sarana Perkeretaapian 2025-2029	24/KONTR/PPSP/VIII/2024 PT ABDI NUSA KREASI 12 Aug 2024	453.851.250	Selesai Laporan lengkap

No.	Nama Kegiatan	Data Kontrak	Realisasi	Status
20.	Pengadaan Peralatan Pengelolaan Data dan Komunikasi Satker	16/KONTR/PPSP/V/2024 PT. VINUSA TEKNINDO ABADI 6 May 2024	113.499.995	Selesai Laporan lengkap
21.	Pengadaan Peralatan Pengelolaan Data dan Komunikasi Direktorat	17/KONTR/PPSP/V/2024 PT. VINUSA TEKNINDO ABADI 6 May 2024	749.375.000	Selesai Laporan lengkap
22.	Pemeliharaan Aplikasi Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian	08/SPK/PPSP/II/2024 PT TRI CIPTA INTERNASIONAL 21 Feb 2024	98.900.000	Selesai Laporan lengkap
23.	Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Pengaman	02/KONTR/PPSP/II/2024 PT. SAMUDRANAYAKA GRAHAUNGGUL 31 Jan 2024	93.843.015	Selesai Laporan lengkap
24.	Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Pengemudi	03/KONTR/PPSP/II/2024 PT. SAMUDRANAYAKA GRAHAUNGGUL 31 Jan 2024	93.843.015	Selesai Laporan lengkap
25.	Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Kebersihan dan Pramubakti	01/KONTR/PPSP/II/2024 PT. SAMUDRANAYAKA GRAHAUNGGUL 31 Jan 2024	175.525.532	Selesai Laporan lengkap
26.	Pekerjaan Pengadaan Tanda Lulus Uji Wilayah II	23/SPK/PPSP/VIII/2024 PT MECOSUPRIN GRAFIA 2 Aug 2024	137.584.500	Selesai Laporan lengkap

3.9 Capaian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian

Pada tahun 2024, Direktorat Sarana Perkeretaapian berhasil mendapatkan 2 (dua) penghargaan yaitu Peringkat II Unit Kerja Dengan Capaian Kinerja Terbaik Triwulan I Tahun 2024 dan Peringkat III Unit Kerja Dengan Capaian Kinerja Terbaik Triwulan III Tahun 2024.



Gambar 82. Piagam Penghargaan Peringkat II Unit Kerja Dengan Capaian Kinerja Terbaik Triwulan I Tahun 2024



Gambar 83. Piagam Penghargaan Peringkat III Unit Kerja Dengan Capaian Kinerja Terbaik Triwulan III Tahun 2024

3.10 Focus Group Discussion di Bidang Sarana Perkeretaapian

Direktorat Sarana Perkeretaapian telah melaksanakan kegiatan *Focus Group Discussion* di Bidang Sarana Perkeretaapian dengan tema “Skema Penyediaan Sarana Perkeretaapian Dalam Mengantisipasi Pertumbuhan Angkutan Kereta Api di Masa Depan” yang diselenggarakan pada tanggal 18 September 2024 di Bogor, Jawa Barat.

Focus group discussion ini membahas 3 (tiga) poin utama dalam skema penyediaan sarana perkeretaapian dalam mengantisipasi pertumbuhan angkutan kereta api di masa depan, yaitu :

1. *Overview* kondisi sarana saat ini memberikan pemahaman tentang teknologi yang digunakan, populasi sarana, umur dan kondisi sarana, serta bagaimana pendanaannya;
2. Kebijakan guna mendukung industry sarana perkeretaapian di Indonesia merupakan langkah strategis yang perlu diambil oleh pemerintah untuk memperkuat kapasitas produksi nasional, meningkatkan kemandirian, dan mendukung pertumbuhan sektor transportasi yang berkelanjutan khususnya sarana perkeretaapian;
3. Penguatan industri sarana perkeretaapian dan proyeksi kebutuhan sarana di Indonesia berfokus pada langkah-langkah strategis untuk memperkuat industry perkeretaapian dalam negeri serta memprediksi kebutuhan sarana kereta api di masa mendatang.







Gambar 84. *Focus Group Discussion* di Bidang Sarana Perkeretaapian

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Tahunan Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2024 merupakan salah satu bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan program kerja dan kegiatan Direktorat Sarana Perkeretaapian yang telah dilaksanakan selama satu tahun pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagaimana yang telah dituangkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024. Pelaksanaan program kerja Direktorat Sarana Perkeretaapian berjalan dengan baik dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan di awal tahun anggaran.

4.2 Saran

- a. Peningkatan kompetensi pegawai secara berkelanjutan agar dapat mengikuti dan menghadapi tantangan teknologi perkeretaapian yang semakin berkembang;
- b. Menjaga harmoni dan koordinasi yang baik, baik di internal unit kerja Direktorat Sarana Perkeretaapian maupun dengan mitra kerja / pihak eksternal (Operator dan Manufaktur Sarana);
- c. Dukungan peralatan pendukung dalam setiap pelaksanaan kegiatan baik di kantor maupun di lapangan;
- d. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas Sarana Perkeretaapian Milik Negara, diperlukan peningkatan koordinasi dan kerjasama yang baik antara Direktorat Sarana Perkeretaapian, Balai Perawatan Perkeretaapian, dan Balai Teknik maupun Balai Pengelola Kereta Api;
- e. Perlu dilakukan koordinasi dengan Direktorat dan Balai di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk pengoperasian sarana milik negara Tahun Anggaran 2025;

- f. Meningkatkan akurasi data dengan melakukan penginputan data secara *real time* dan melakukan rekonsiliasi data secara berkala dengan *stakeholder* terkait sertifikasi sarana perkeretaapian;
- g. Perlu dilakukan evaluasi dan koordinasi dengan Balai Pengujian maupun penyelenggara sarana terhadap sarana yang telah diuji secara berkala dan pengaksesan data bisa dilakukan di mana saja didukung oleh peralatan yang memadai;
- h. Perlu media dan perangkat keras komputer yang mempunyai mobilitas tinggi untuk kemudahan mengakses dan mengupdate data sertifikasi kelaikan sarana agar data yang disediakan akan selalu *real time*;
- i. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kelaikan sarana perkeretaapian diperlukan peningkatan koordinasi dan kerjasama yang baik antara Direktorat Sarana Perkeretaapian, Balai Pengujian Perkeretaapian, Balai Teknik Perkeretaapian dan Penyelenggara Sarana Perkeretaapian;
- j. Penyelenggara sarana perkeretaapian agar menyampaikan usulan sertifikasi secara periodik dan melengkapi dokumen persyaratan sertifikasi yang dipersyaratkan serta segera melakukan pembayaran baik PNBP pengujian maupun PNBP cetak agar mempercepat proses sertifikasi sarana perkeretaapian;
- k. Balai Pengujian agar segera menyampaikan hasil pengujian di aplikasi SISAKA;
- l. Meningkatkan performa sistem layanan SISAKA.